

## **SURAT KETERANGAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rusmilawati

Nim : 1401280999

Jurusan : KI-BKI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skala motivasi belajar diadaptasi dari Betania Cahya Amanda Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, yang mana sudah diizinkan untuk menggunakan skala tersebut, skala ini sudah valid dan reliable. Sebelum saya menggunakan skala motivasi belajar tersebut, sudah ada yang menggunakannya yaitu Nafisah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. dan skala tersebut akan diteruskan untuk dipakai/digunakan oleh Rusmilawati program studi Kependidikan Islam-Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin,

2018

(.....)

### A. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi (Arikunto, 2006:168). Validitas yang digunakan adalah validitas eksternal. Rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

Rumus angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = indeks korelasi  
N = jumlah individu

Berdasarkan hasil pengujian validitas item dengan menggunakan rumus product moment dengan taraf signifikan 5% di dapat  $r_{tabel} = 0,468$ . Item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0,468$ . Hasil uji coba dari 70 item skala motivasibelajar yang diajukan terhadap 18 responden diperoleh 62 item yang valid sedangkan item yang tidak valid berjumlah 8. 8 item yaitu tidak valid tersebut yaitu item 5, 18, 35, 36, 37, 58, 63, 69. Butir instrumen yang tidak valid tersebut kemudian diperbaiki untuk digunakan kembali sehingga jumlah item

yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa jumlahnya tetap 70 item.

## B. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subyek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama.

Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitasnya dilakukan dengan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \partial^2 b}{\partial^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \partial^2 b$  = jumlah varian butir

$\partial^2 t$  = varian total

### 3.11 Tabel Klasifikasi Reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
$0,9 < r_h 1$	Sangat tinggi
$0,7 < r_h 0,8$	Tinggi
$0,5 < r_h 0,6$	Cukup

0,3 < rh 0,4	Rendah
0,0 < rh 0,2	Sangat rendah

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha dari 18 responden dengan taraf signifikansi 5%, dapat diketahui bahwa instrument skala motivasi belajar sudah reliabel. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil pengujian reliabilitas bahwa  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , yaitu  $0,76 > 0,468$ . Berdasarkan hasil uji reliabilitas ini tergolong pada tingkat reliabilitas tinggi.<sup>16</sup>

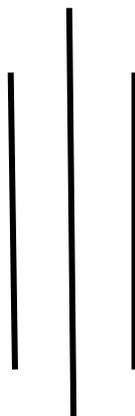
Tabel r Product Moment  
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	R	N	R	N	r	N	r	N	R
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.407	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.399	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129

<sup>16</sup>(Betania Cahya Amanda. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMPN 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015" (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2015).

**PEDOMAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 20 BANJARMASIN**

**Oleh  
RUSMILAWATI  
1401280999**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
BANJARMASIN  
2018/1439 H**

**KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb...

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan pedoman Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar.

Pedoman ini disusun untuk memberikan kemudahan kepada peneliti khususnya untuk penelitian yang sama agar lebih mudah dan terarah dalam melaksanakan penelitian. Pedoman ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam pelaksanaan Bimbingan Kelompok.

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih kepada semua yang telah terlibat dalam pembuatan pedoman ini. Semoga pedoman ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi kita semua. Saya menyadari dalam pembuatan pedoman ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu saya mohon kritik dan saran yang membangun bagi penyempurnaan pedoman ini.

Banjarmasin, 2018  
Penyusun

Rusmilawati

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	
<b>Pedoman Umum</b> .....	
A. Rasional.....	
B. Tujuan .....	
C. Peran pemimpin dan Anggota Kelompok .....	
D. Sistematika Proses Bimbingan Kelompok .....	
<b>Pedoman Khusus</b> .....	
A. Pertemuan I .....	
B. Pertemuan II.....	
C. Pertemuan III.....	
D. Pertemuan IV .....	
E. Pertemuan V.....	
<b>Daftar Pustaka</b> .....	
<b>Lampiran</b> .....	
Lampiran 1 – Lembar persetujuan .....	
Lampiran 2 – Angket motivasi	
Belajar .....	

## Lampiran 3 – Petunjuk

Pelaksanaan *Ice Breaking* .....

### **PEDOMAN UMUM**

#### **A. Rasional**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik sekolah maupun madrasah. Pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani maupun rohani kearah terbentuknya kepribadian utama (Pribadi yang berkualitas). Dalam konteks Islam, Pendidikan bermakna bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. (Arifin, 1987. Dalam bukunya Tohirin. “Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)). Dari makna ini, pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas. Kualitas manusia yang dimaksud adalah pribadi yang paripurna, yaitu pribadi yang serasi, selaras, dan seimbang dalam aspek-aspek spiritual, moral, sosial, intelektual, fisik, dan sebagainya.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)* , (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 4.

Pengertian pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengajaran, sehingga sulit untuk dipisahkan dan dibedakan. Pendidikan tidak dapat dilaksanakan tanpa ada pengajaran, dan pengajaran tidak akan berarti jika tanpa ditambah ke tujuan pendidikan. Selain itu, pendidikan merupakan usaha pembinaan pribadi secara utuh dan lebih menyangkut masalah citra dan nilai. Sedangkan pengajaran merupakan usaha mengembangkan kapasitas intelektual dan berbagai keterampilan fisik.<sup>18</sup>

Kegiatan belajar tidak selalu berlangsung secara lancar bagi setiap individu, selalu ditemui permasalahan yaitu masalah yang berhubungan dengan belajar (Aktivitas belajar) salah satunya terkait dengan motivasi belajar siswa. Tanpa adanya motivasi belajar pada siswa, maka siswa tidak terdorong untuk melakukan aktifitas belajar. Sedangkan diketahui bahwa aktivitas belajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah dan tentunya permasalahan belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar mereka dan pencapaian tujuan pendidikan.<sup>19</sup>

Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditunjukkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Secara umum dapat dikatakan bahwa sebagai salah satu teknik bimbingan, bimbingan kelompok mempunyai prinsip, kegiatan, dan tujuan yang sama dengan bimbingan.

---

<sup>18</sup>Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 21-23.

<sup>19</sup>Abu Ahmadi dan Ahmadi Rohani HM, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 123

Perbedaannya hanya terletak pada pengelolaannya, yaitu dalam situasi kelompok.<sup>20</sup>

Mengingat bahwa faktor yang mempengaruhinya tidak hanya berasal dari dalam siswa, diharapkan guru bimbingan dan Konseling (BK) mampu bekerja sama dengan berbagai pihak, baik itu wali kelas, guru mata pelajaran, kepala sekolah, bahkan orang tua siswa, demi menjalankan fungsi layanan bimbingan dan konseling secara maksimal, usaha yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa maka dengan mengoptimalkan layanan BK kepada siswa.

Dalam rangka untuk meningkatkan motivasi belajar, maka pedoman ini disusun dengan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dan peneliti. Kegiatan dilakukan dalam bentuk Bimbingan Kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Kegiatan Bimbingan Kelompok dengan teknik diskusi kelompok ini diharapkan siswa dapat ikut berperan serta dengan aktif dan maksimal pada setiap kegiatan agar dapat meningkatkan motivasi belajar.

## B. Tujuan

### 1. Tujuan umum

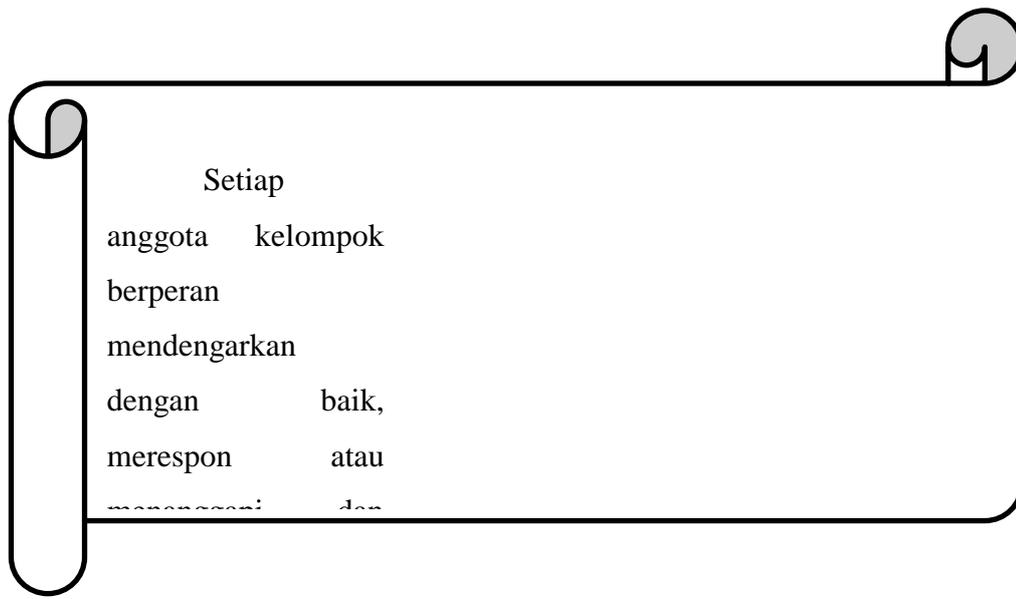
- a. Gambaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok.
- b. Gambaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sesudah diberikan bimbingan kelompok.
- c. Gambaran keefektivan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Anggota kelompok mau mengikuti kegiatan Bimbingan Kelompok dengan kerelaan hati, ikhlas, bersemangat dan bersungguh-sungguh.
- b. Anggota kelompok dapat memahami masalah-masalah yang terjadi apabila motivasi belajarnya kurang.
- c. Anggota kelompok dapat meningkatkan motivasi belajarnya yang sesuai dengan dirinya masing-masing.

### C. Peran pemimpin dan Anggota Kelompok

Peran pemimpin kelompok adalah mengarahkan, memberi informasi, mengambil inisiatif, membina



#### **D. Sistematika Proses Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa untuk memecahkan secara bersama masalah-masalah yang menghambat perkembangan siswa.<sup>21</sup>

Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok

---

<sup>21</sup>Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.35

ditunjukkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

Bimbingan Kelompok yang dipadukan dengan media diharapkan akan memberikan manfaat yang lebih besar baik bagi konseli maupun konselor. Dimana konseli bisa memahami informasi mengenai motivasi belajar.

Belajar tanpa adanya motivasi tidak mempunyai arti apa-apa. Peserta didik datang ke sekolah untuk belajar demi masa depannya kelak dikemudian hari. Motivasi sebagai suatu proses, mengantarkan peserta didik kepada pengalaman yang meningkatkan mereka dapat belajar. Jadi, dapat disimpulkan motivasi belajar sangat penting untuk peserta didik.

#### 1. Kelompok Eksperimen

No	Pertemuan	Materi	Waktu
1	Pertemuan I	Materi topik tugas "Bimbingan kelompok"	45 menit
2	Pertemuan II	Topik tugas "Menumbuhkan Semangat Belajar"	45 menit
3	Pertemuan III	Topik tugas "Kepercayaan diri"	45 menit

		dalam belajar”	
4	Pertemuan IV	Topik tugas “Tips Meningkatkan Motivasi Belajar”	45menit
5	Pertemuan V	Membagikan Skala Motivasi Belajar (Sesudah)	45 menit

## PEDOMAN KHUSUS

### A. Pertemuan I

Bimbingan Kelompok dengan teknik diskusi kelompok yang akan dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Banjarmasin. Terdiri dari beberapa tahapan diantaranya: pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Pertemuan I  
Waktu 45 Menit

Goal Setting: Anggota Kelompok bisa memahami maksud dan tujuan, turut merencanakan penyelenggaraan kegiatan, serta memberikan komitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam bimbingan kelompok.

#### ➤ Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1. Perkenalan diri dari pemimpin dan anggota kelompok.
2. Anggota kelompok dapat mengetahui adanya layanan bimbingan kelompok.
3. Anggota kelompok dapat memahami pengertian, tujuan, dan kegunaan bimbingan kelompok.

4. Anggota kelompok menyetujui untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan sampai selesai
5. Anggota kelompok dapat merencanakan waktu dan tempat penyelenggaraan kegiatan bimbingan kelompok.

➤ **kegiatan**

1. pemimpin kelompok mengenalkan diri beserta menjelaskan perannya dalam kegiatan bimbingan kelompok dan dilanjutkan perkenalan masing-masing anggota kelompok.
2. Pemimpin kelompok menjelaskan secara umum tentang bimbingan dan konseling dan salah satunya adalah layanan yang terdapat didalamnya yaitu bimbingan kelompok.
3. Pemimpin kelompok menjelaskan kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan bertujuan untuk motivasi belajar dan dapat membantu anggota kelompok dalam meningkatkan motivasi belajarnya, untuk pertemuan-pertemuan berikutnya menggunakan materi yang berkaitan dengan motivasi belajar.
4. Pemimpin kelompok memberikan anggota kelompok lembar *informed consent* dan meminta komitmen untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan dengan aktif dan disiplin.
5. Pemimpin kelompok mendiskusikan waktu dan tempat penyelenggaraan kegiatan bimbingan kelompok. Kegiatan ini meliputi pembahasan tentang frekuensi kegiatan dalam jangka waktu tertentu dan tempat penyelenggaraan.

## **B. Pertemuan II**

Pertemuan II  
Waktu 45 Menit

Goal Setting: Anggota Kelompok mampu memahami dirinya masing-masing sebagai dasar untuk menumbuhkan semangat belajar guna meningkatkan motivasi belajar.

➤ **Tujuan Kegiatan**

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan II adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan suasana kelompok yang kondusif
2. Membebaskan anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, atau malu/ saling tidak percaya untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
3. Sudah memahami tentang bimbingan kelompok yang di laksanakan pada pertemuan pertama, dengan diadanya bimbingan kelompok dengan materi yang berbeda beda tentunya bisa menumbuhkan semangat belajar guna meningkatkan motivasi belajar.
4. Anggota kelompok mampu mengungkapkan kesan dan hasil mengenai kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan.

➤ **Kegiatan**

**1. Tahap ke-1 :Pembentukan**

Tahap ini merupakan tahap pengenalan atau tahap pemasukan diri kedalam kehidupan kelompok. Pada tahap ini diharapkan terbentuknya suasana yang kondusif antar anggota kelompok dan pemimpin kelompok.

Adapun hal yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- a. Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (penyambutan )  
terimakasih
- b. Berdo'a
- c. Menjelaskan pengertian dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan kelompok.
- d. Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok
- e. *Ice breaking*

## **2. Tahap ke-2 :Peralihan**

Sebuah suasana kelompok terbentuk dan dinamika kelompok sudah tumbuh hendaknya kegiatan dibawa lebih jauh menuju kegiatan yang sebenarnya. Adapun hal yang akan dilaksanakan pada tahap ini:

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- b. Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.
- c. Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan kedua.

## **3. Tahap ke-3 :Kegiatan**

Pada tahap ketiga dilaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan, yaitu anggota kelompok mampu memahami dirinya masing-masing sebagai dasar untuk menumbuhkan semangat belajar guna meningkatkan motivasi belajar.

untuk meningkatkan motivasi belajar.

Kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

- a. Topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan dalam kegiatan
- b. Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai topik tugas (materi) yang dibahas dalam kegiatan.
- c. Diskusi bersama mengenai topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan.

#### **4. Tahap ke-4 :Pengakhiran**

Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan kelompok pada tahap pengakhiran adalah sebagai berikut:

- a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.
- c. Membahas kegiatan lanjutan.
- d. Menyimpulkan
- e. Berdo'a.

### C. Pertemuan III

Pertemuan III  
Waktu 45 Menit

Goal Setting: Anggota Kelompok mampu memahami tentang pengaruh kepercayaan diri dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar.

#### ➤ Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan III adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan suasana kelompok yang kondusif
2. Membebaskan anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, atau malu/ saling tidak percaya untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
3. Sudah memahami tentang bimbingan kelompok yang di laksanakan pada pertemuan kedua, dengan diadanya bimbingan kelompok dengan materi yang berbeda beda, yakni mampu memahami memahami tentang pengaruh kepercayaan diri dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar.
4. Anggota kelompok mampu mengungkapkan kesan dan hasil mengenai kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan.

➤ **Kegiatan**

**1. Tahap ke-1 :Pembentukan**

Tahap ini merupakan tahap pengenalan atau tahap memasukan diri kedalam kehidupan kelompok. Pada tahap ini diharapkan terbentuknya suasana yang kondusif antar anggota kelompok dan pemimpin kelompok.

Adapun hal yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- a. Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (penyambutan )  
terimakasih
- b. Berdo'a
- c. Menjelaskan pengertian dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan kelompok.
- d. Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok
- e. *Ice breaking*

**2. Tahap ke-2 :Peralihan**

Sebuah suasana kelompok terbentuk dan dinamika kelompok sudah tumbuh hendaknya kegiatan dibawa lebih jauh menuju kegiatan yang sebenarnya. Adapun hal yang akan dilaksanakan pada tahap ini:

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- b. Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.
- c. Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan ketiga.

**3. Tahap ke-3 :Kegiatan**

Pada tahap ketiga dilaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan, yaitu Anggota Kelompok mampu memahami tentang memahami tentang pengaruh kepercayaan diri dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar.

Kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

- a. Topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan dalam kegiatan
- b. Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai topik tugas (materi) yang dibahas dalam kegiatan.
- c. Diskusi bersama mengenai topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan.
- d. Anggota kelompok merangkum hasil diskusi sesuai dengan pemahaman yang didapatkannya melalui topik tugas (materi) yang diberikan.

#### **4. Tahap ke-4 :Pengakhiran**

Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan kelompok pada tahap pengakhiran adalah sebagai berikut:

- a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.
- c. Membahas kegiatan lanjutan.
- d. Menyimpulkan
- e. Berdo'a.

#### D. Pertemuan IV

Pertemuan IV  
Waktu 45 Menit

Goal Setting: Anggota Kelompok mampu memahami tentang tips untuk meningkatkan motivasi belajar

##### ➤ Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan IV adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan suasana kelompok yang kondusif
2. Membebaskan anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, atau malu/ saling tidak percaya untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
3. Sudah memahami tentang bimbingan kelompok yang di laksanakan pada pertemuan ketiga, dengan diadanya bimbingan kelompok dengan materi yang berbeda beda tentunya bisa memahami tips untuk meningkatkan motivasi belajar.
4. Anggota kelompok mampu mengungkapkan kesan dan hasil mengenai kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan.

##### ➤ Kegiatan

###### 1. Tahap ke-1 :Pembentukan

Tahap ini merupakan tahap pengenalan atau tahap pemasukan diri kedalam kehidupan kelompok. Pada tahap ini diharapkan terbentuknya suasana yang kondusif antar anggota kelompok dan pemimpin kelompok.

Adapun hal yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- a. Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (penyambutan) terimakasih
- b. Berdo'a
- c. Menjelaskan pengertian dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan kelompok.
- d. Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok
- e. *Ice breaking*

## **2. Tahap ke-2 :Peralihan**

Sebuah suasana kelompok terbentuk dan dinamika kelompok sudah tumbuh hendaknya kegiatan dibawa lebih jauh menuju kegiatan yang sebenarnya. Adapun hal yang akan dilaksanakan pada tahap ini:

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- b. Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.
- c. Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan keempat.

## **3. Tahap ke-3 :Kegiatan**

Pada tahap keempat dilaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan, yaitu Anggota Kelompok mampu memahami tentang tips untuk meningkatkan motivasi belajar.

Kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

- a. Topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan dalam kegiatan
- b. *Review* hasil rangkuman dipertemuan ketiga.
- c. Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai topik tugas (materi) yang dibahas dalam kegiatan.
- d. Diskusi bersama mengenai topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan.

#### **4. Tahap ke-4 :Pengakhiran**

Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan kelompok pada tahap pengakhiran adalah sebagai berikut:

- a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.
- c. Membahas kegiatan lanjutan.
- d. Menyimpulkan
- e. Berdo'a.

## E. Pertemuan V

Pertemuan V  
Waktu 45 Menit

Goal Setting: Penilaian terhadap kegiatan bimbingan kelompok yang sudah dilaksanakan sejak pertemuan pertama hingga pertemuan ke lima, sekaligus membagikan skala motivasi belajar guna mengetahui peningkatan motivasi belajar pada siswa.

### ➤ Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan ke V adalah sebagai berikut:

1. Anggota kelompok mengetahui bahwa kegiatan bimbingan kelompok telah berakhir
2. Evaluasi kegiatan yang telah selesai dilaksanakan.
3. Perpisahan.

### ➤ Kegiatan

1. Sebelum Pemimpin kelompok menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok telah berakhir, akan dibagikan skala motivasi belajar guna mengetahui peningkatan motivasi belajar pada siswa.
2. Refleksi kegiatan untuk mengetahui keantusiasan anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

3. Anggota kelompok mengungkapkan kesan-kesan yang didapatkannya selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
4. Ucapan terimakasih dari pemimpin kelompok atas keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*.

Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Abu Ahmadi dan Ahmadi Rohani HM, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,

Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Tatiek Romlah. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri

Malang, 2013.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 – Lembar persetujuan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Alamat Rumah :

Dengan ini saya menyatakan bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan bimbingan kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar. bimbingan kelompok ini dilaksanakan oleh Rusmilawati program studi Kependidikan Islam-Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 2018

Siswa

(.....)

Mengetahui,  
Guru BK/ Konselor Sekolah

(.....)

## Lampiran 2 – Angket motivasi Belajar

### SKALA MOTIVASI BELAJAR

#### A. Petunjuk

Di bawah ini ada sejumlah hal yang mungkin berhubungan dengan diri saudara. Saudara diminta menunjukkan kesesuaian diri saudara dengan masing-masing pernyataan tersebut dengan memberi tanda cek (√) di bawah kolom

Keterangan :

SS : bila pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan diri saudara

S : bila pernyataan tersebut **sesuai** dengan diri saudara

R : bila saudara tidak bisa (**ragu**) menentukan pendapat mengenai pernyataan tersebut

TS : bila pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan diri saudara

STS : bila pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan diri saudara

Tidak ada jawaban benar atau salah, yang ada adalah *sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, atau sangat tidak sesuai* dengan diri saudara. Oleh sebab itu jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan diri saudara yang sebenarnya, bukan yang saudara anggap baik atau yang seharusnya dilakukan. Jawaban saudara bersifat pribadi dan tidak akan mempengaruhi nilai akhir semester anda. Jawaban di tulis pada lembar jawab yang telah disediakan.

#### B. Cara Mengerjakan

Petunjuk : Pilihlah salah satu pernyataan yang sesuai dengan pilihan anda dengan memberi tanda cek (√).

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya belajar setiap hari			✓		

## SKALA MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya belajar setiap hari					
2	Meskipun dalam keadaan lelah, saya berusaha untuk mengerjakan tugas hingga selesai					
3	Saya sering tertidur ketika sedang mengerjakan banyak tugas					
4	Saya merasa bosan jika belajar terlalu lama					
5	Saya tidak meneliti kembali hasil pekerjaan yang telah saya kerjakan.					
6	Saya kurang serius dalam mengerjakan tugas					
7	Walaupun tugas sekolah sangat banyak, saya tetap mengerjakannya dengan senang hati					
8	Saya malas mengerjakan tugas yang terlalu banyak dan sulit					
9	Saya selalu berhati-hati dalam pengerjaan tugas agar tidak terjadi kesalahan					
10	Saya meneliti kembali hasil pekerjaan saya					
11	Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas					
12	Saya bertanya pada teman atau guru tentang materi yang belum saya pahami					
13	Saya sering menunda pekerjaan yang sulit					
14	Saya merasa putus asa jika mengalami kegagalan					
15	Saya belajar lebih giat lagi ketika memperoleh nilai jelek					
16	Saya selalu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain					
17	Saya belajar tanpa disuruh orangtua					
18	Saya mengerjakan tugas bila ada temannya					

19	Saya tidak pernah bertanya pada teman atau guru walaupun saya kesulitan mengerjakan tugas					
20	Saya mengerjakan tugas bila disuruh orangtua					
21	Saya tidak puas, jika hanya mendapatkan nilai yang sama dengan teman saya					
22	Saya akan meminta remidi bila memperoleh nilai jelek					
23	Saya akan berusaha memperbaiki nilai saya supaya prestasi saya meningkat					
24	Saya sudah merasa puas dengan nilai yang telah saya peroleh					
25	Di dalam mengerjakan tugas, yang terpenting saya telah mengerjakan meskipun hasilnya kurang optimal					
26	Saya senang belajar sesuatu yang belum pernah saya pelajari sebelumnya					
27	Saya senang mengerjakan tugas yang penuh rintangan					
28	Saya senang mengerjakan tugas yang belum pernah dikerjakan orang lain					
29	Saya lebih suka mengerjakan tugas yang saya yakin bisa dari pada pekerjaan yang sulit					
30	Saya lebih suka mengerjakan tugas yang mudah saya pahami					
31	Saya tidak suka mengerjakan tugas yang sulit karena bagi saya itu menguras tenaga					
32	Saya merasa belajar itu sangat penting bagi diri saya					
33	Saya selalu belajar tanpa dorongan oranglain					
34	Saya belajar jika ada dorongan dari orang lain					
35	Saya hanya belajar jika ada les di rumah					
36	Semangat belajar saya meningkat apabila memperoleh nilai jelek					
37	Saya selalu puas dengan hasil pekerjaan saya, walaupun tidak maksimal					
38	Saya selalu puas dengan hasil pekerjaan yang saya kerjakan sendiri					
39	Meskipun saya mengalami kesulitan, saya tetap berusaha mengerjakannya					

	sendiri					
40	Saya percaya pada hasil pekerjaan saya sendiri					
41	Saya yakin dapat meraih prestasi yang lebih baik dari sekarang					
42	Saya yakin dapat mempertahankan prestasi yang telah saya peroleh saat ini					
43	Saya tidak yakin dapat meraih prestasi yang baik					
44	Saya mudah terpengaruh dengan jawaban orang lain					
45	Saya mencari informasi tentang hal-hal yang belum saya ketahui					
46	Saya lebih suka menonton tv/bermain daripada mengerjakan tugas					
47	Saya merasa jenuh jika mendapat tugas yang banyak dari guru					
48	Saya tidak pernah mengeluh jika mendapat tugas					
49	Saya senang mendapat tugas karena dapat untuk belajar					
50	Saya rajin belajar supaya memperoleh hasil yang baik					
51	Saya senang membuat catatan sendiri untuk mempermudah saya belajar					
52	Saya pasrah dengan keadaan saya sekarang ini					
53	Saya berusaha agar hasil belajar saya lebih unggul dari teman-teman					
54	Saya cenderung ingin mendapatkan nilai rata-rata sama dengan teman-teman saya					
55	Saya tidak terlalu berambisi untuk memperoleh nilai yang terbaik di sekolah					
56	Saya langsung belajar sepulang sekolah					
57	Semangat belajar saya menurun apabila mendapat nilai jelek					
58	Saya tidak tertarik pada hal yang menurut saya rumit					
59	Saya mudah putus asa bila mendapat nilai jelek					
60	Saya tidak terpengaruh jika teman mengajak mengobrol saat belajar					
61	Saya tidak tertarik untuk memikirkan hal yang terlalu rumit					

62	Saya hanya belajar materi yang sudah dijelaskan oleh guru					
63	Saya tidak pernah bertanya bila ada hal yang belum saya ketahui					
64	Saya sering diganggu oleh adik saat belajar					
65	Saya merasa kebutuhan sekolah saya belum terpenuhi dengan baik sehingga menyebabkan terhambat dalam belajar					
66	Saya belum menemukan cara belajar yang menyenangkan bagi diri saya					
67	Saya senang belajar berkelompok					
68	Dengan belajar kelompok dapat memperkaya informasi					
69	Saya senang mencoba-coba cara belajar yang baru					
70	Saya hanya dapat bekerjasama dengan teman akrab					

**SELAMAT MENGERJAKAN...SUKSES YAA ☺...!!!**

### **Lampiran 3 – Petunjuk Pelaksanaan *Ice Breaking***

#### **A. Saya Bilang**

Tujuan :

Melatih daya ingat dan

konsentrasi

Jenis permainan : *Ice*

*Breaking*

Langkah permainan :

1. Peserta harus melakukan intruksi dari fasilitator/pembimbing kelompok
2. Gerakan dianggap sah jika fasilitator/pembimbing kelompok memulai kata-kata dengan “ **Saya Bilang...** “ maka peserta dianggap gugur.
3. Misalnya:  
Fasilitator/pembimbing

kelompok: Saya bilang

semua harap berdiri

Peserta

: (Berdiri semua)

Fasilitator/pembimbing

kelompok: Silakan duduk

kembali.

Peserta

: (Seharusnya tetap

berdiri, karena intruksi

tidak diawali dengan “

**Saya Bilang...** “, namun

apabila ada peserta yang

langsung duduk maka

peserta tersebut dianggap

gugur).

4. Demikian seterusnya sampai peserta bisa fokus berkonsentrasi.

## **B. Siapa Saya**

Tujuan :

Menyegarkan suasana

kelompok

Jenis permainan : *Ice*

*Breaking*

Langkah permainan :

1. Salah seorang anggota secara sukarela menjadi pemeran “ **Siapa Saya**”
2. Anggota kelompok lainnya menetapkan tokoh yang akan ditebak oleh pemeran “ **Siapa Saya**”
3. Setiap anggota kelompok yang bukan menjadi pemeran “ **Siapa Saya**” akan memberikan petunjuk kepada pemeran “ **Siapa Saya**”.
4. Pemeran saya menebak siapa dirinya setelah mendapatkan cukup petunjuk dari anggota kelompok lainnya.

### **C. Dor kelipatan**

Tujuan :

Melepaskan ketegangan

dalam kegiatan

Jenis permainan : *Ice*

*Breaking*

Langkah permainan :

1. Peserta mengatur posisi mejadi duduk/berdiri secara melingkar
2. Peserta dan pemimpin kelompok menyepakati kelipatan angka yang dimainkan, misalnya kelipatan 3.
3. Anggota kelompok secara berurutan mengucapkan hitingan satu, dua, dan seterusnya.
4. Barangsiapa yang mendapatkan bilangan kelipatan tiga (3,6,9, dst) maka peserta tersebut menggantinya dengan kata “**Dor**”.

## **BIMBINGAN KELOMPOK**

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa untuk memecahkan secara bersama masalah-masalah yang menghambat perkembangan siswa.

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan

masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor).

Dalam layanan bimbingan kelompok harus dipimpin oleh pemimpin kelompok. Pemimpin kelompok adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik pelayanan bimbingan konseling. Tugas utama pemimpin kelompok adalah: Pertama, Membentuk kelompok sehingga terpenuhi syarat-syarat kelompok yang mampu secara aktif mengembangkan dinamika kelompok. Kedua, memimpin kelompok yang bernuansa layanan konseling melalui bahasa konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling. Ketiga, melakukan penstrukturan, yaitu membahas bersama anggota kelompok tentang apa, mengapa, dan bagaimana layanan konseling kelompok dilaksanakan. Keempat, melakukan pentahapan kegiatan konseling kelompok. Kelima, memberikan penilaian segera hasil layanan konseling kelompok. Keenam, melakukan tindak lanjut.

Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditunjukkan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Secara umum dapat dikatakan bahwa sebagai salah satu teknik bimbingan, bimbingan kelompok mempunyai prinsip, kegiatan, dan tujuan yang sama dengan

bimbingan. Perbedaannya hanya terletak pada pengelolaannya, yaitu dalam situasi kelompok.

Untuk menunjang kemampuannya menjalankan tugas seperti yang diatas, maka pembimbing/atau konselor dituntut untuk, pertama, mampu membentukkelompok dan mengarahkannya seingga terwujud dinamika kelompok dalam suasana interaksi antar anggota kelompok yang bebas, terbuka, demokratis, konstruktif, saling mendukung dan meringankan beban, menjelaskan, memberikan pencerahan, memberikan rasa nyaman, menggembarakan dan membahagiakan, serta mencapai tujuan bersama kelompok. Kedua, memiliki wawasan yang luas dan tajam sehingga mampu mengisi, menjembatani, meningkatkan, ,memperluas, dan mensinergikan konten bahasa yang tumbuh dalam aktivitas kelompok. Konten bahasa merupakan isi atau materi yang dibahas dalam sesi layanan bimbingan kelompok yang mencakup fakta atau data, konsep, proses, hokum dan aaturan, nilai, persepsi, afeksi, serta, sikap dan tindakan baik langsung,maupun tidak langsung. Ketiga, memilikin kemampuan berinteraksi (hubungan) antar personal yang hangat dan nyaman, sabar dan memberi kesempatan, demokratis dan kompromistik (tidak antagonistik) dalam mengambil kesimpulan, dan keputusan, tidak memaksakan dalam ketegasan dan kelembutan, jujur dan tidak berpura-pura, disiplin dan kerja keras.

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan.

Kelompok yang baik ialah apabila kelompok itu diwarnai oleh semangat yang tinggi, kerjasama yang lancar dan mantap, serta adanya saling mempercayai diantara anggota-anggotanya. Kelompok yang baik seperti itu akan terwujud apabila para anggotanya saling bersikap sebagai kawan dalam arti yang sebenarnya, mengerti dan menerima secara positif tujuan bersama, dengan kuat merasa setia kepada kelompok, serta mau bekerja keras atau bahkan berkorban untuk kelompok. Berbagai kualitas positif yang ada dalam kelompok itu “bergerak”, “bergulir” yang menandai dan mendorong kehidupan kelompok. Kekuatan yang mendorong kehidupan kelompok itu dikenal sebagai dinamika kelompok.

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan yang membantu siswa dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.

#### **A. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok**

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa). Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong perkembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi, baik verbal maupun non verbal para siswa.

## **B. Isi Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok membahas materi atau topik-topik umum baik topik tugas maupun topik bebas. Yang dimaksud dengan topik tugas adalah topik atau pokok bahasan yang diberikaan oleh pembimbing (pemimpin kelompok) kepada kelompok untuk dibahas. Sedangkan kelompok bebas adalah suatu topik atau pokok bahasan yang dikemukakan secara bebas oleh anggota kelompok. Secara bergiliran anggota kelompok mengemukakan topik secara bebas, selanjutnya dipilih mana yang akan dibahas terlebih dahulu dan seterusnya.

## **C. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok**

Ada beberapa teknik yang bisa diterapkan dalam layanan bimbingan kelompok:

P

e

r

t

a

m

a

,

t

e

k

n

i

k

u

m

u

m

.

D

a

l

a

m

t

e

k

n

i

k

i

n

i

d

i

l

a

k

u

k

a

n

p

e

n

g

e

m

b

a

n

g

a

n

d

i

n

a

m

i

k

a

k

e

l

o

m

p

o

k

.

S

e

c

a

r

a

g

a

r

i

s

b

e

s

a

r

,

t

e

k

n

i

k

i

n

i

m

e

l

i

p

u

t

i

:

k

o

m

u

n

i

k

a

s

i

m

u

l

t

i

a

r

a

h

s

e

c

a

r

a

e

f

e

k

t

i

f

d

i

n

a

m

i

s

d

a

n

t

e

r

b

u

k

a

,

p

e

m

b

e

r

i

a

n

r

a

n

g

s

a

n

g

a

n

u

n

t

u

k

m

e

n

i

m

b

u

l

k

a

n

i

n

i

s

i

a

t

i

f

d

a

l

a

m

p

e

m

b

a

h

a

s

a

n

,

d

i

s

k

u

s

i

,

a

n

a

l

i

s

i

s

,

d

a

n

p

e

n

g

e

m

b

a

n

g

a

n

a

r

g

u

m

e

n

t

a

s

i

,

d

o

r

o

n

g

a

n

m

i

n

i

m

a

l

u

n

t

u

k

m

e

m

a

n

t

a

p

k

a

n

r

e

s

p

o

n

s

d

a

n

a

k

t

i

v

i

t

a

s

a

n

g

g

o  
t  
a

k  
e  
l  
o  
m

p  
o  
k  
,

p  
e  
n  
j  
e  
l  
a  
s  
a

n

,

p

e

n

d

a

l

a

m

a

n

,

d

a

n

p

e

m

b

e

r

i

a

n

c

o

n

t

o

h

u

n

t

u

k

l

e

b

i

h

m

e

m

a

n

t

a

p

k

a

n

a

n

a

l

i

s

i

s

,

a  
r  
g  
u  
m  
e  
n  
t  
a  
s  
i  
,  
  
d  
a  
n  
  
p  
e  
m  
b  
a

h

a

s

a

n

,

p

e

l

a

t

i

h

a

n

u

n

t

u

k

m

e

m

b

e

n

t

u

k

p

o

l

a

t

i

n

g

k

a

h

l

a

k

u

b

a

r

u

y

a

n

g

d

i

k

e

h

e

n

d

a

k

i

(

P

r

a

y

i

t

n

o

d

a

n

E

r

m

a

n

A

m

t

i

,

2

0

0

4

)

.

(

d

a

l

a

m

b

u

k

u

n

y

a

T

o

h

i

r

i

n

.

*B*

*i*

*m*

*b*

*i*

*n*

*g*

*a*

*n*

*d*

*a*

*n*

*K*

*o*

*n*

*s*

*e*

*l*

*i*

*n*

*g*

*d*

*i*

*S*

*e*

*k*

*o*

*l*

*a*

*h*

*d*

*a*

*n*

*M*

*a*

*d*

*r*

*a*

*s*

*a*

*h*

,

2

0

1

4

)

.

T

e

k

n

i

k

-

t

e

k

n

i

k

d

i

a

t

a

s

d

i

a

w

a

l

i

d

e

n

g

a

n

t

e

k

n

i

k

p

e

n

s

t

r

u

k

t

u

r

a

n

g

u

n

a

m

e

m

b

e

r

i

k

a

n

p

e

n

j

e

l

s

a

n

d

a

n

p

e

n

g

a

r

a

h

a

n

p

e

n

d

a

h

u

l

u

a

n

t

e

n

t

a

n

g

l

a

y

a

n

a

n

b

i

m

b

i

n

g

a

n

k

e  
l  
o  
m  
p  
o  
k  
.

S  
e  
l  
a  
n  
j  
u  
t  
n  
y  
a  
,  
b

i

s

a

j

u

g

a

d

i

l

a

k

u

k

a

n

k

e

g

i

a

t

a

n

s

e

l

i

n

g

a

n

b

e

r

u

p

a

p

e

r

m

a

i

n

a

n

d

a

n

l

a

i

n

s

e

b

a

g

a

i

n

y

a

u

n

t

u

k

m

e

m

p

e

r

k

u

a

t

j

i

w

a

k

e

l

o

m

p

o

k

,

m

e

m

a

n

t

a

p

k

a

n

p

e

m

b

a

h

a

s

a

n

,

d

a

n

a

t

a

u

r

e

l

a

k

s

a

s

i

.

S

e

b

a

g

a

i

t

e

k

n

i

k

p

e

n

u

t

u

p

,

d

i

t

e

r

a

p

k

a

t

e

k

n

i

k

p

e

n

g

a

k

h

i

r

a

n

a

t

a

u

m

e

l

a

k

s

a

n

a

k

a

n

k

e

g

i

a

t

a

n

p  
e  
n  
g  
a  
k  
h  
i  
r  
a  
n  
.

Kedua, permainan kelompok. Permainan dapat dijadikan sebagai salah satu teknik dalam layanan bimbingan kelompok baik sebagai selingan maupun sebagai wahana yang memuat materi pembinaan atau materi layanan tertentu. Permainan kelompok yang efektif dan dapat dijadikan sebagai teknik dalam layanan bimbingan kelompok harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut: sederhana, menggembirakan, menimbulkan suasana rileks dan tidak melelahkan, meningkatkan keakraban, dan diikuti oleh semua anggota kelompok.

Beberapa teknik bimbingan kelompok lainnya, diantaranya adalah:

1. Teknik pemberian informasi (*Expository techniques*)
2. Diskusi kelompok
3. Teknik pemecahan masalah (*Problem-solving techniques*)

4. Permainan Peranan (*Roleplaying*)
5. Permainan simulasi (*Simulation games*)
6. Teknik penciptaan suasana kekeluargaan (*Homeroom*)

#### **D. Asas-asas Bimbingan Kelompok**

Dalam menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya selalu mengacu pada asas-asas bimbingan dan konseling dan di terapkan sesuai dengan asas-asas bimbingan dan konseling. Asas-asas ini dapat dianggap sebagai suatu rambu-rambu dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. Beberapa asas yang perlu diterapkan dan diingat adalah sebagai berikut: (1) Asas kerahasiaan, (2) Asas kesukarelaan, (3) Asas keterbukaan, (4) Asas kekinian, (5) Asas kemandirian, (6) Asas kegiatan, (7) Asas kedinamisan, (8) Asas keterpaduan, (9) Asas kenormatifan, (10) Asas keahlian, (11) Asas alih tangan, (12) Asas tut wuri handayani. (Prayitno,1983:6-12 dan 2004:114-120).

Untuk mendapatkan wawasan yang memadai mengenai asas-asas pokok bimbingan dan konseling diatas akan dijelaskan sebagai berikut diantaranya:

##### **1. Asas kerahasiaan**

Secara khusus pelayanan bimbingan dan konseling adalah melayani individu-individu yang bermasalah. Masih banyak orang yang beranggapan bahwa mengalami masalah merupakan suatu aib yang harus ditutup-tutupi sehingga tidak seorang pun (selain diri sendiri) boleh tahu akan adanya masalah itu. Keadaan seperti ini sangat menghambat pemanfaatan pelayanan bimbingan oleh masyarakat

(khususnya siswa disekolah). Jika bimbingan dan konseling disekolah hendak dimanfaatkan secara penuh, masyarakat sekolah perlu mengetahui bahwa pelayanan bimbingan dan konseling harus menerapkan asas-asas kerahasiaan secara penuh. Dalam hal ini masalah yang dihadapi oleh seorang siswa tidak akan diberitahukan kepada orang lain yang tidak berkepentingan. Segala sesuatu yang disampaikan oleh siswa kepada konselor, misalnya akan dijaga kerahasiaannya. Demikian juga hal-hal tertentu yang dialami oleh siswa (khususnya hal-hal yang negatif) tidak akan menjadi bahan gunjingan.

Asas kerahasiaan merupakan asas kunci dalam upaya bimbingan dan konseling. Jika asas ini benar-benar dijalankan maka para penyelenggara bimbingan dan konseling disekolah akan mendapat kepercayaan dari para siswa dan pelayanan bimbingan dan konseling akan dimanfaatkan secara baik oleh siswa.

## 2. Asas Kesukarelaan

Jika asas kesukarelaan memang benar-benar telah tertanam pada diri (calon) terbimbing/konseli atau klien, dapat diharapkan bahwa mereka yang mengalami masalah akan dengan sukarela membawa masalahnya itu kepada pembimbing untuk meminta bimbingan.

## 3. Asas Keterbukaan

Bimbingan dan konseling yang efisien hanya berlangsung dalam suasana keterbukaan, baik yang dibimbing maupun si pembimbing

/konselor bersikap terbuka. Keterbukaan ini bukan hanya sekedar berarti “bersedia menerima saran-saran dari luar” tetapi, dalam hal ini lebih penting masing-masing yang bersangkutan bersedia membukakan diri untuk konseling misalnya, klien (konseli) diharapkan dapat berbicara sejujur mungkin dan terbuka tentang dirinya sendiri.

#### 4. Asas Kekinian

Masalah klien (konseli) yang langsung ditanggulangi melalui upaya bimbingan dan konseling ialah masalah-masalah yang sedang dirahasiakan kini (sekarang), bukan masalah yang sudah lampau, dan juga bukan masalah yang mungkin akan dialami di masa mendatang.

#### 5. Asas Kemandirian

Seperti dikemukakan terdahulu kemandirian merupakan tujuan dari usaha pelayanan bimbingan dan konseling hendaklah selalu berusaha menghidupkan kemandirian pada diri orang yang dibimbing, jangan hendaknya orang yang di bimbing itu menjadi tergantung pada orang lain, khususnya pada pembimbing (konselor).

Pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan menjadikan si terbimbing (konseli) dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain atau tergantung pada konselor. Individu yang di bimbing setelah dibantu diharapkan dapat mandiri dengan ciri-ciri pokok mampu:

- a. Mengetahui diri sendiri dan lingkungan sebagaimana adanya
- b. Menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis

- c. Mengambil keputusan untuk dan oleh diri sendiri
- d. Mengarahkan diri sesuai dengan keputusan itu
- e. Mewujudkan diri secara optimal sesuai dengan potensi, minat dan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya.

#### 6. Asas Kegiatan

Usaha pelayanan bimbingan dan konseling akan memberikan buah yang tidak berarti bila individu yang di bimbing tidak melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan-tujuan bimbingan. Hasil-hasil usaha bimbingan tidak tercipta dengan sendirinya, tetapi harus diraih oleh individu yang bersangkutan. Para pemberi pelayanan bimbingan dan konseling hendaknya menimbulkan suasana kegiatan sehingga individu yang di bimbing itu mampu menyelenggarakan kegiatan yang dimaksud.

#### 7. Asas Kedinamisan

Upaya pelayanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada diri individu yang di bimbing, yaitu perubahan tingkah lakukearah yang lebih baik. Perubahan ini tidaklah sekedar mengulang-ulang hal-hal yang bersifat monoton, melainkan perubahan yang selalu menuju ke sesuatu pembaruan, sesuatu yang lebih maju.

#### 8. Asas Keterpaduan

Upaya pelayanan bimbingan dan konseling berusaha memadukan berbagai aspek dari individu yang di bimbing. Sebagaimana yang diketahui individu yang dibimbing itu memiliki berbagai segi yang

kalau keadaannya saling serasi dan terpadu akan menimbulkan masalah. Di samping keterpaduan pada diri individu yang di bimbing, juga diperhatikan keterpaduan isi dan proses layanan yang diberikan. Hendaknya jangan bertentangan dengan aspek pelayanan yang lain.

Untuk terselenggaranya asas keterpaduan, konselor perlu memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan klien (konseli) dan aspek lingkungan klien (konseli), serta berbagai sumber yang di dapat diaktifkan untuk menangani masalah klien (konseli). Kesemuanya itu dipadukan dalam keadaan serasi dan saling menunjang dalam upaya bimbingan dan konseling.

#### 9. Asas Kenormatifan

Sebagaimana di kemukakan terdahulu, usaha pelayanan bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, norma adat, norma hukum/Negara, norma ilmu, maupun kebiasaan sehari-hari. Asas kenormatifan ini diterapkan terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling.

#### 10. Asas keahlian

Upaya pelayanan bimbingan dan konseling perlu dilakukan secara teratur, sistematis, dan dengan menggunakan teknik alat yang memadai. Asas keahlian ini akan menjamin keberhasilan usaha bimbingan dan konseling, dan selanjutnya keberhasilan usaha

bimbingan dan konseling akan menaikkan kepercayaan masyarakat pada bimbingan dan konseling.

#### 11. Asas Alih tangan

Asas ini mengisyaratkan bahwa bila seorang petugas bimbingan dan konseling (konselor) sudah menyerahkan segenap kemampuannya untuk membantu klien (konseli), namun klien (konseli) belum dapat terbantu sebagaimana di harapkan maka petugas itu mengalih tangankan klien (konseli) tersebut kepada petugas atau badan lain yang lebih ahli.

#### 12. Asas Tut wuri handayani

Asas ini menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara pembimbing dan yang dibimbing. Lebih-lebih dilingkungan sekolah, asas ini makin dirasakan manfaatnya dan bahkan perlu dilengkapi dengan "*ngi ngarso sung tulodo, ing madya mbangun karsa*". Asas ini menuntut agar pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya dirasakan adanya pada waktu siswa mengalami masalah dan menghadap pembimbing saja, namun diluar hubungan kerja ke-BK-an pun hendaknya dirasakan adanya dan manfaatnya.

### **E. Kegiatan Pendukung Layanan Bimbingan Kelompok**

Sebagaimana layanan-layanan yang lain, layanan bimbingan kelompok juga memerlukan kegiatan pendukung seperti:

Pertama, aplikasi instrumentasi. Data yang dihimpun atau diperoleh melalui aplikasi instrumentasi dapat digunakan sebagai: pertimbangan dalam pembentukkelompok, pertimbangan dalam menetapkan seseorang atau lebih dalam kelompok layanan, materi atau pokok bahsan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok. Selain itu, hasil ulangan atau ujian, data AUM, hasil tes, sosiometri, dan lain sebagainya merupakan bahan yang sangat berguna dalam merencanakan dan mengisi kegiatan layanan bimbingan kelompok serta untuk tindak lanjut (*follow up*) layanan.

Kedua, data yang dihimpun atau diperoleh melalui aplikasi instrumentasi diatas, dihimpun dalam himpunan data. Selanjutnya data tersebut dapt digunakan dalam merencanakan dan mengisi kegiatan bimbingan kelompok dengan berlandaskan asas-asas tertentu yang relevan.

Ketiga, konferensi kasus. Konferensi dapat dilaksanakan sebelum atau setelah layanan bimbingan kelompok dilakukan. Terhadap siswa yang masalahnyadikonferensi-kasuskan, dapat dilakukan tindak lanjut layanan dengan menempatkan siswatersebut kedalam kelompok bimbingan tertentu sesuai dengan masalahnya.

Keempat, kunjungan rumah. Kunjungan rumah dapat dilakukan sebagai pendalaman dan penangan lebih lanjut tentang masalah siswa yang dibahas atau dibicarakan dalam layanan. Untuk melakukan kunjungan rumah, konselor atau guru BK harus melakukan persiapan yang matang dan mengikutsertakan anggota kelompok yang masalahnya dibahas.

Kelima, alih tangan kasus. Seperti pada layanan-layanan yang lain, masalah yang belum tuntas atau diluar kewenangan konselor dalam layanan bimbingan kelompok juga harus dialih tangankan atau dilimpahkan kepada konselor atau petugas lain yang lebih mengetahui. Alih tangan kasus kepada pihak lain atau pihak yang lebih berwenang harus dilakukan sesuai dengan masalah siswa dan mengikuti prosedur yang dapat diterima klien dan pihak-pihak lain yang terkait.

## **SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

### **SMPN 20 Banjarmasin**

- A. Topik Bahasan : Memperkenalkan asas,tujuan Bimbingan kelompok,
- B. Bidang Layanan : Bimbingan kelompok
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Kelas : VIII
- F. Pertemuan : I
- G. Tujuan :
  - a. Siswa mengerti apa yang dimaksud dengan bimbingan kelompok
  - b. Siswa mampu memahami tentang bimbingan kelompok dalam dirinya
- H. Materi : Penjelasan tentang pengertian dan asas, tujuan bimbingan kelompok
- I. Metode dan Teknik : diskusi dan tanya jawab
- J. Alat/bahan : materi layanan
- K. Alokasi Waktu : 45 menit

#### L. Kegiatan Layanan :

- 1. Eksplorasi
  - a. Mengetahui siswa yang memberi sambutan terhadap pemimpin kelompok
  - b. Mengetahui siswa yang acuh terhadap pemimpin kelompok.
- 2. Elaborasi
  - a. Mengamati siswa yang memberi perhatian penuh terhadap pemimpin kelompok
  - b. Mengamati siswa yang tidak fokus terhadap pemimpin kelompok.
- 3. Evaluasi
  - a. Menanyakan materi yang telah disampaikan oleh pemimpin kelompok
  - b. Menggali ide-ide yang muncul terkait permasalahan yang mungkin muncul.

#### M. Penilaian Hasil Layanan:

Proses : melakukan pengamatan selama proses bimbingan kelompok

Hasil : adanya perubahan dalam diri anggota kelompok

N. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan kelompok

O. Sumber Layanan : Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

## **MENUMBUHKAN SEMANGAT BELAJAR**

### **A. Arti Semangat Belajar**

Setiap orang punya rasa semangat ketika ada yang membangkitkannya. Semangat adalah mutiara yang sangat mahal, itulah sebabnya tidak semua orang bisa mempertahankan semangatnya apalagi meningkatkan semangatnya.

Kata semangat memiliki arti sebagai berikut.

1. roh kehidupan yang menjiwai segala makhluk yang dapat memberi kekuatan;
2. kekuatan (kegembiraan, gairah) batin;
3. perasaan hati;
4. gairah untuk bekerja, berjuang, dsb.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Semangat belajar adalah roh kehidupan yang memberi kekuatan atau gairah untuk menunjukkan hasil dari pengalaman atau latihan melalui perubahan perilaku.

### **B. Cara menumbuhkan Semangat Belajar**

#### **1. Bergaul dengan orang yang bersemangat**

Satu cara yang bisa meningkatkan semangat adalah dengan bergaul dengan orang-orang yang bersemangat. Ketika kita bergaul dengan mereka maka semangat mereka akan terasa dan ikut berdampak pada diri kita. Jadi, cara sangat penting dalam meningkatkan semangat belajar adalah berteman dengan orang-suka-belajar. Sehingga kita juga akan terbawa dan termotivasi untuk belajar.

#### **2. Membuat target belajar**

Cara meningkatkan semangat belajar selanjutnya adalah dengan membuat target yang ingin dicapai. Tanpa target kita akan biasa-biasa saja, karena tidak ada yang perlu anda kejar atau kita selesaikan. Untuk memudahkan kita dalam mencapai target, maka sebaiknya kita tulis apa

saja target yang harus kita capai hari ini, besok dan seterusnya. Walaupun kita ingat tanpa harus menulis, tetapi menulis itu penting, karena menulis mempunyai kekuatan yang luar biasa dalam mempengaruhi kejiwaan dalam mencapai target yang anda tulis tadi.

### 3. Lakukan refreshing sebentar

Refreshing dilakukan apabila kita tiba-tiba kehilangan semangat dalam belajar. refreshing dapat dilakukan dengan bermain game, membuka jejaring sosial, atau jalan-jalan keluar rumah sebentar namun jangan terlalu lama.

### 4. Belajar apapun

Disini kita bisa belajar apapun itu, baik formal maupun informal. Kita bisa belajar tentang ketrampilan, pelajaran, menulis, dan lain-lain.

### 5. Belajar dari Internet

Kita bisa memanfaatkan internet untuk bergabung dengan kumpulan orang-orang yang senang belajar.kita dapat bertukar pendapat, pikiran, pengalaman dan memotivasi diri.

### 6. Cari Motivator

Kadangkala, kita butuh orang lain sebagai pemacu dalam melakukan aktivitas. Misal teman, pacar, maupun sahabat. Kita pun bisa melakukan hal serupa dengan mencari seseorang atau komunitas yang dapat membantu mengarahkan atau memotivasi kita dalam meraih prestasi.

Demikianlah sekilas tips dan cara meningkatkan semangat belajar hingga menjadi orang sukses. Paksakan diri anda untuk mengikuti aturan belajar anda, hingga semuanya tumbuh menjadi karakter, dan anda pun akan dengan senang dan ikhlas menjalani tugas dan aturan hidup yang membuat anda sampai ke gerbang kesuksesan.

## **SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

### **SMPN 20 Banjarmasin**

- A. Topik Bahasan : Menumbuhkan Semangat Belajar
- B. Bidang Layanan : Bimbingan Belajar
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Kelas : VIII D
- F. Pertemuan : II
- G. Tujuan :
- a. Siswa mengerti apa yang dimaksud dengan rasa semangat belajar
  - b. Siswa mampu menumbuhkan rasa semangat belajar dalam dirinya
- H. Materi : Penjelasan tentang pengertian dan cara menumbuhkan semangat belajar
- I. Metode dan Teknik : diskusi dan tanya jawab
- J. Alat/bahan : materi layanan
- K. Alokasi Waktu : 45 menit
- L. Kegiatan Layanan :
1. Eksplorasi
    - a. Mengetahui siswa yang memberi sambutan terhadap pemimpin kelompok
    - b. Mengetahui siswa yang acuh terhadap pemimpin kelompok.
  2. Elaborasi
    - a. Mengamati siswa yang memberi perhatian penuh terhadap pemimpin kelompok
    - b. Mengamati siswa yang tidak fokus terhadap pemimpin kelompok.
  3. Evaluasi
    - a. Menanyakan materi yang telah disampaikan oleh pemimpin kelompok
    - b. Menggali ide-ide yang muncul terkait permasalahan yang mungkin muncul.
- M. Penilaian Hasil Layanan:
- Proses : melakukan pengamatan selama proses bimbingan kelompok
- Hasil : adanya perubahan dalam diri anggota kelompok
- N. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan kelompok

O. Sumber Layanan : Surachmi, 2005. *Buku Kerja Siswa Bimbingan dan Konseling*. Semarang Press

## KEPERCAYAN DIRI DALAM BELAJAR

### Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Belajar

Rasa percaya diri akan tumbuh dan berkembang melalui prestasi yang berhasil dilakukan. Mulai dari bagaimana dapat mengancingkan baju sendiri, mengikat tali sepatu, bahkan membaca huruf dan angka. Ketika berhasil mencapai prestasi tersebut, mereka merasa mampu, kompeten, dan siap untuk berbuat lebih banyak, akhirnya anak menjadi sukses dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu. Keberhasilan mereka ini dapat meningkatkan rasa percaya diri.

Percaya diri sebagaimana dijelaskan dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan sikap mental berkenaan dengan keyakinan dan kepercayaan diri terhadap kemampuan seseorang. Rasa percaya diri dapat dibentuk melalui penguatan positif, yaitu dengan memberi dorongan atau motivasi dari orangtua, lingkungan, serta diri sendiri. Ketika sudah mendapatkan penguatan positif dan berhasil mencapai hal-hal yang baru, anak cenderung untuk mencoba sesuatu yang lebih menantang karena memiliki keyakinan bahwa dapat menyelesaikan tugas tertentu. Kondisi ini akan meningkatkan kepercayaan diri karena mendapatkan suatu keterampilan baru dan benar-benar percaya bahwa mampu untuk melakukannya.

Anak yang memiliki rasa percaya diri biasanya akan mengucapkan :

*“Aku bisa melakukannya!”*

*“Lihatlah saya!”*

*“Saya ingin melakukannya sendiri!”*

*“Aku bisa melakukannya sendiri!”*

Pernyataan-pernyataan tersebut adalah contoh bagaimana anak-anak telah meyakini akan kemampuan yang dimiliki.

Dalam proses aktivitas anak di bidang akademis, terkadang sering mengalami rasa tidak percaya diri dalam belajar mengenai materi tertentu. Biasanya anak akan menghindari dan takut bila dihadapi dengan materi bersangkutan. Bahkan tidak jarang pula mereka menangis karena merasa tidak sanggup untuk melakukannya. Disinilah beberapa langkah yang dapat membantu mengatasi ketidak percaya diri dalam aktivitas akademis adalah sebagai berikut :

- Melakukan beberapa hal sendiri

Kita akan merasa senang bila dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kekuatan dan kemampuan kita. Kita dapat bebas untuk mengeluarkan ide dan pendapat. Bila diberi kepercayaan, kita akan dapat mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan yang baik. Misalnya ketika mendapatkan tugas mengarang dengan 3 kalimat. Kita dapat mengeksplor hal apa yang ingin diceritakan. Hal itu menunjukkan bahwa kita mampu untuk mengarang suatu cerita tersebut. Orang lain bertugas mendampingi, mengarahkan dan memotivasi.

- Membuat daftar kekuatan dan kelemahan

Sebagai remaja, kita dapat mengetahui kemampuan kita, baik kemampuan akademis maupun non akademis. Di mata pelajaran atau pada materi manakah yang kita merasa mudah atau kesulitan untuk melakukannya. Bila tahu kekuatan kita pada mata pelajaran apa yang disukai, gali kemampuan dan rangkailah prestasi dibidang itu. Hal ini akan membangkitkan semangat dan mendorong percaya diri supaya lebih baik.

- Belajar dari kesalahan

Kita pasti pernah mengalami sebuah kesalahan. Dan suatu kesalahan pasti akan ada resikonya. Terkadang kesalahan itu terjadi berulang kali yang akhirnya membuat kita menyerah dan tidak ingin melakukannya lagi. Kondisi ini membuat kita menjadi tidak percaya diri. Ketika dalam kondisi seperti ini, kita membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitar. Dengan membuat suatu kesalahan bukan berarti kita tidak memiliki kesempatan untuk berhasil. Tetapi dari kesalahan justru kita dapat belajar untuk tidak mengulangnya lagi dan berusaha agar lebih baik sehingga tujuan kita dapat tercapai.

- Menciptakan lingkungan yang menyenangkan

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri adalah lingkungan sekitar khususnya keluarga. Ciptakan lingkungan rumah yang harmonis dan bahagia. Keceriaan dan kehangatan suasana di rumah akan berpengaruh dalam proses belajar. Kita akan merasa lingkungannya kondusif dan mendukung aktivitas akademiknya. Jadikan belajar di rumah sesuatu hal yang menyenangkan, bukan suatu hal yang harus ditakuti dan dijauhi. Belajar yang menyenangkan (*Fun Learning*) dapat dapat menumbuhkan minat baca dan belajar.

## **SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

### **SMPN 20 Banjarmasin**

- A. Topik Bahasan : Tips Meningkatkan Kepercayaan Diri dalam Belajar
- B. Bidang Layanan : Bimbingan Belajar
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Kelas : VIII D
- F. Pertemuan : III
- G. Tujuan :
- a. Siswa mengerti apa yang dimaksud dengan percaya diri
  - b. Siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar
- H. Materi : Penjelasan tentang kepercayaan diri dalam belajar dan cara meningkatkannya
- I. Metode dan Teknik : diskusi dan tanya jawab
- J. Alat/bahan : materi layanan
- K. Alokasi Waktu : 45 menit
- L. Kegiatan Layanan :
1. Eksplorasi
    - a. Mengetahui siswa yang memberi sambutan terhadap pemimpin kelompok
    - b. Mengetahui siswa yang acuh terhadap pemimpin kelompok.
  2. Elaborasi
    - a. Mengamati siswa yang memberi perhatian penuh terhadap pemimpin kelompok
    - b. Mengamati siswa yang tidak fokus terhadap pemimpin kelompok.
  3. Evaluasi
    - a. Menanyakan materi yang telah disampaikan oleh pemimpin kelompok
    - b. Menggali ide-ide yang muncul terkait permasalahan yang mungkin muncul.
- M. Penilaian Hasil Layanan:
- Proses : melakukan pengamatan selama proses bimbingan kelompok
- Hasil : adanya perubahan dalam diri anggota kelompok

N. Rencana Tindak Lanjut: Bimbingan kelompok

O. Sumber Layanan : Surachmi, 2005. *Buku Kerja Siswa Bimbingan dan Konseling*. Semarang Press

## **TIPS MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

Motivasi belajar setiap orang, satu dengan yang lainnya, bisa jadi tidak sama. Biasanya, hal itu bergantung dari apa yang diinginkan orang yang bersangkutan. Misalnya, seorang anak mau belajar dan mengejar ranking pertama karena diiming-imingi akan dibelikan sepeda oleh orangtuanya. Berikut ini akan kami berikan sedikit tips meningkatkan motivasi belajar. Contoh lainnya, seorang mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi agar lulus dengan predikat cum laude. Setelah itu, dia bertujuan untuk mendapatkan pekerjaan yang hebat dengan tujuan membahagiakan orangtuanya.

### **A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Beberapa faktor di bawah ini sedikit banyak memberikan penjelasan mengapa terjadi perbedaan motivasi belajar pada diri masing-masing orang, di antaranya:

1. Perbedaan fisiologis (physiological needs), seperti rasa lapar, haus, dan hasrat seksual.
2. Perbedaan rasa aman (safety needs), baik secara mental, fisik, dan intelektual.
3. Perbedaan kasih sayang atau afeksi (love needs) yang diterimanya.
4. Perbedaan harga diri (self esteem needs). Contohnya prestise memiliki mobil atau rumah mewah, jabatan, dan lain-lain.
5. Perbedaan aktualisasi diri (self actualization), tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

Terdapat 2 faktor yang membuat seseorang dapat termotivasi untuk belajar, yaitu:

1. Pertama, motivasi belajar berasal dari faktor internal. Motivasi ini terbentuk karena kesadaran diri atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupan.
2. Kedua, motivasi belajar dari faktor eksternal, yaitu dapat berupa rangsangan dari orang lain, atau lingkungan sekitarnya yang dapat memengaruhi psikologis orang yang bersangkutan.

### **B. Tips-tips Meningkatkan Motivasi Belajar**

Motivasi belajar tidak akan terbentuk apabila orang tersebut tidak mempunyai keinginan, cita-cita, atau menyadari manfaat belajar bagi dirinya. Oleh karena itu, dibutuhkan pengkondisian

tertentu, agar diri kita atau siapa pun juga yang menginginkan semangat untuk belajar dapat termotivasi.

#### 1. Bergaulah dengan orang-orang yang senang belajar

Bergaul dengan orang-orang yang senang belajar dan berprestasi, akan membuat kita gemar belajar. Selain itu, coba cari orang atau komunitas yang mempunyai kebiasaan baik dalam belajar. Bertanyalah tentang pengalaman di berbagai tempat kepada orang-orang yang pernah atau sedang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, orang-orang yang mendapat beasiswa belajar di luar negeri, atau orang-orang yang mendapat penghargaan atas sebuah prestasi. Kebiasaan dan semangat mereka akan menular kepada kita. Seperti halnya analogi orang yang berteman dengan tukang pandai besi atau penjual minyak wangi. Jika kita bergaul dengan tukang pandai besi, maka kita pun turut terciprat bau bakaran besi, dan jika bergaul dengan penjual minyak wangi, kita pun akan tercipta harumnya minyak wangi.

#### 2. Belajar apapun

Pengertian belajar di sini dipahami secara luas, baik formal maupun nonformal. Kita bisa belajar tentang berbagai keterampilan seperti merakit komputer, belajar menulis, membuat film, belajar berwirausaha, dan lain-lainnya.

#### 3. Belajar dari internet

Kita bisa memanfaatkan internet untuk bergabung dengan kumpulan orang-orang yang senang belajar. Salah satu komunitas dapat menjadi ajang kita bertukar pendapat, pikiran, dan memotivasi diri. Bergaulah dengan orang-orang yang optimis dan selalu berpikiran positif. Di dunia ini, ada orang yang selalu terlihat optimis meski sedang ada masalah. Kita akan tertular semangat, gairah, dan rasa optimis jika sering bersosialisasi dengan orang-orang atau berada dalam komunitas seperti itu, dan sebaliknya.

#### 4. Cari motivator

Kadangkala, seseorang butuh orang lain sebagai pemacu atau mentor dalam menjalani hidup. Misalnya: teman, pacar, ataupun pasangan hidup. Anda pun bisa melakukan hal serupa dengan mencari seseorang/komunitas yang dapat membantu mengarahkan atau memotivasi Anda belajar dan meraih prestasi.

“Resep sukses: Belajar ketika orang lain tidur, bekerja ketika orang lain bermalasan, dan bermimpi ketika orang lain berharap.” –William A. Ward

## **SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

### **SMPN 20 Banjarmasin**

- A. Topik Bahasan : Tips Meningkatkan Motivasi Belajar
- B. Bidang Layanan : Bimbingan Belajar
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- E. Kelas : VIII D
- F. Pertemuan : IV
- G. Tujuan :
  - a. Siswa mengerti apa yang dimaksud dengan motivasi belajar
  - b. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya
- H. Materi : Penjelasan tentang motivasi belajar dan cara meningkatkannya
- I. Metode dan Teknik : diskusi dan tanya jawab
- J. Alat/bahan : materi layanan
- K. Alokasi Waktu : 45 menit

#### **L. Kegiatan Layanan :**

##### **1. Eksplorasi**

- a. Mengetahui siswa yang memberi sambutan terhadap pemimpin kelompok
- b. Mengetahui siswa yang acuh terhadap pemimpin kelompok.

##### **2. Elaborasi**

- a. Mengamati siswa yang memberi perhatian penuh terhadap pemimpin kelompok
- b. Mengamati siswa yang tidak fokus terhadap pemimpin kelompok.

##### **3. Evaluasi**

- a. Menanyakan materi yang telah disampaikan oleh pemimpin kelompok
- b. Menggali ide-ide yang muncul terkait permasalahan yang mungkin muncul.

#### **M. Penilaian Hasil Layanan:**

Proses : melakukan pengamatan selama proses bimbingan kelompok

Hasil : adanya perubahan dalam diri anggota kelompok

N. Rencana Tindak Lanjut: Bimbingan kelompok

O. Sumber Layanan : Surachmi, 2005. *Buku Kerja Siswa Bimbingan dan Konseling*. Semarang Press

**KISI-KISI SKALA MOTIVASI BELAJAR**

Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			(+)	(-)
Motivasi belajar	Tekun dalam mengerjakan tugas	a. Senang mengerjakan tugas	7, 48, 49	3, 8, 46, 37
		b. Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	2	6, 25
		c. Teliti dalam mengerjakan tugas	9	10, 5
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Tidak mudah putus asa	11	13, 14, 59
		b. Menyelesaikan kesulitan tanpa bantuan/dorongan orang lain	12	19, 61
		c. Tidak pernah puas dengan hasil yang dicapai	21, 22, 38	37
	Minat terhadap masalah belajar	a. Kebiasaan dalam mengikuti proses belajar	56, 58, 60	47, 62
		b. Semangat dalam belajar	1, 17, 32, 50	4
		c. Menyukai tantangan dalam belajar	26, 27	29, 30, 31
	Mandiri dalam belajar	a. Mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	16	18, 35

		b. Memiliki kepercayaan diri terhadap hasil belajar	24, 39, 40	44
	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	a. Berusaha untuk mencapai keberhasilan	15, 36	57
		b. Selalu berusaha agar prestasi lebih baik dari orang lain	23, 41, 42, 51, 53	35, 43, 52, 54, 55
	Dorongan dalam belajar	a. Dorongan baik dari dalam maupun luar siswa dalam kegiatan belajar	33, 63	20, 34, 64, 65
		b. Memiliki rasa ingin tahu	45, 28	63, 58
	Kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Siswa cukup kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	69, 51	66
		b. Siswa mampu belajar dalam kelompok	67, 68	70

## SKALA/ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :  
Kelas :  
Sekolah :

### A. Petunjuk

Di bawah ini ada sejumlah hal yang mungkin berhubungan dengan diri saudara. Saudara diminta menunjukkan kesesuaian diri saudara dengan masing-masing pernyataan tersebut dengan memberi tanda cek (√) di bawah kolom

Keterangan :

SS : bila pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan diri saudara

S : bila pernyataan tersebut **sesuai** dengan diri saudara

R : bila saudara tidak bisa (**ragu**) menentukan pendapat mengenai pernyataan tersebut

TS : bila pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan diri saudara

STS : bila pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan diri saudara

Tidak ada jawaban benar atau salah, yang ada adalah *sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, atau sangat tidak sesuai* dengan diri saudara. Oleh sebab itu jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan diri saudara yang sebenarnya, bukan yang saudara anggap baik atau yang seharusnya dilakukan. Jawaban saudara bersifat pribadi dan tidak akan mempengaruhi nilai akhir semester anda. Jawaban di tulis pada lembar jawab yang telah disediakan.

### B. Cara Mengerjakan

Petunjuk : Pilihlah salah satu pernyataan yang sesuai dengan pilihan anda dengan memberi tanda cek (√).

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya belajar setiap hari			✓		

## SKALA MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya belajar setiap hari					
2	Meskipun dalam keadaan lelah, saya berusaha untuk mengerjakan tugas hingga selesai					
3	Saya sering tertidur ketika sedang mengerjakan banyak tugas					
4	Saya merasa bosan jika belajar terlalu lama					
5	Saya tidak meneliti kembali hasil pekerjaan yang telah saya kerjakan.					
6	Saya kurang serius dalam mengerjakan tugas					
7	Walaupun tugas sekolah sangat banyak, saya tetap mengerjakannya dengan senang hati					
8	Saya malas mengerjakan tugas yang terlalu banyak dan sulit					
9	Saya selalu berhati-hati dalam pengerjaan tugas agar tidak terjadi kesalahan					
10	Saya meneliti kembali hasil pekerjaan saya					
11	Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas					
12	Saya bertanya pada teman atau guru tentang materi yang belum saya pahami					
13	Saya sering menunda pekerjaan yang sulit					
14	Saya merasa putus asa jika mengalami kegagalan					
15	Saya belajar lebih giat lagi ketika memperoleh nilai jelek					
16	Saya selalu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain					
17	Saya belajar tanpa disuruh orangtua					
18	Saya mengerjakan tugas bila ada					

	temannya					
19	Saya tidak pernah bertanya pada teman atau guru walaupun saya kesulitan mengerjakan tugas					
20	Saya mengerjakan tugas bila disuruh orangtua					
21	Saya tidak puas, jika hanya mendapatkan nilai yang sama dengan teman saya					
22	Saya akan meminta remidi bila memperoleh nilai jelek					
23	Saya akan berusaha memperbaiki nilai saya supaya prestasi saya meningkat					
24	Saya sudah merasa puas dengan nilai yang telah saya peroleh					
25	Di dalam mengerjakan tugas, yang terpenting saya telah mengerjakan meskipun hasilnya kurang optimal					
26	Saya senang belajar sesuatu yang belum pernah saya pelajari sebelumnya					
27	Saya senang mengerjakan tugas yang penuh rintangan					
28	Saya senang mengerjakan tugas yang belum pernah dikerjakan orang lain					
29	Saya lebih suka mengerjakan tugas yang saya yakin bisa dari pada pekerjaan yang sulit					
30	Saya lebih suka mengerjakan tugas yang mudah saya pahami					
31	Saya tidak suka mengerjakan tugas yang sulit karena bagi saya itu menguras tenaga					
32	Saya merasa belajar itu sangat penting bagi diri saya					
33	Saya selalu belajar tanpa dorongan oranglain					
34	Saya belajar jika ada dorongan dari orang lain					
35	Saya hanya belajar jika ada les di rumah					
36	Semangat belajar saya meningkat apabila memperoleh nilai jelek					
37	Saya selalu puas dengan hasil pekerjaan saya, walaupun tidak maksimal					
38	Saya selalu puas dengan hasil pekerjaan yang saya kerjakan sendiri					

39	Meskipun saya mengalami kesulitan, saya tetap berusaha mengerjakannya sendiri					
40	Saya percaya pada hasil pekerjaan saya sendiri					
41	Saya yakin dapat meraih prestasi yang lebih baik dari sekarang					
42	Saya yakin dapat mempertahankan prestasi yang telah saya peroleh saat ini					
43	Saya tidak yakin dapat meraih prestasi yang baik					
44	Saya mudah terpengaruh dengan jawaban orang lain					
45	Saya mencari informasi tentang hal-hal yang belum saya ketahui					
46	Saya lebih suka menonton tv/bermain daripada mengerjakan tugas					
47	Saya merasa jenuh jika mendapat tugas yang banyak dari guru					
48	Saya tidak pernah mengeluh jika mendapat tugas					
49	Saya senang mendapat tugas karena dapat untuk belajar					
50	Saya rajin belajar supaya memperoleh hasil yang baik					
51	Saya senang membuat catatan sendiri untuk mempermudah saya belajar					
52	Saya pasrah dengan keadaan saya sekarang ini					
53	Saya berusaha agar hasil belajar saya lebih unggul dari teman-teman					
54	Saya cenderung ingin mendapatkan nilai rata-rata sama dengan teman-teman saya					
55	Saya tidak terlalu berambisi untuk memperoleh nilai yang terbaik di sekolah					
56	Saya langsung belajar sepulang sekolah					
57	Semangat belajar saya menurun apabila mendapat nilai jelek					
58	Saya tidak tertarik pada hal yang menurut saya rumit					
59	Saya mudah putus asa bila mendapat nilai jelek					
60	Saya tidak terpengaruh jika teman mengajak mengobrol saat belajar					

61	Saya tidak tertarik untuk memikirkan hal yang terlalu rumit					
62	Saya hanya belajar materi yang sudah dijelaskan oleh guru					
63	Saya tidak pernah bertanya bila ada hal yang belum saya ketahui					
64	Saya sering diganggu oleh adik saat belajar					
65	Saya merasa kebutuhan sekolah saya belum terpenuhi dengan baik sehingga menyebabkan terhambat dalam belajar					
66	Saya belum menemukan cara belajar yang menyenangkan bagi diri saya					
67	Saya senang belajar berkelompok					
68	Dengan belajar kelompok dapat memperkaya informasi					
69	Saya senang mencoba-coba cara belajar yang baru					
70	Saya hanya dapat bekerjasama dengan teman akrab					

**SELAMAT MENGERJAKAN...SUKSES YAA ☺...!!!**

**ABSENSI KEHADIRAN PENGISIAN SKALA MOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 20 BANJARMASIN**

**Hari/Tanggal** :

**Kelas** :

**Tempat/Ruangan** :

No	Nama	Kelas	Keterangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			

20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Mengetahui,  
Guru BK/ Konselor Sekolah

(.....)

## LEMBAR KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Alamat Rumah :

Dengan ini saya menyatakan bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan bimbingan kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar. bimbingan kelompok ini dilaksanakan oleh Rusmilawati program studi Kependidikan Islam-Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 2018

Siswa

(.....)

Mengetahui,

Guru BK/ Konselor Sekolah

(.....)

## ABSENSI KEHADIRAN KELOMPOK EKSPERIMEN

**Hari/Tanggal :**

**Pertemuan :**

Absen kegiatan bimbingan kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar.

No	Nama	Kelas	Keterangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Mengetahui,  
Guru BK/ Konselor Sekolah

(.....)

## ABSENSI KEHADIRAN KELOMPOK KONTROL

**Hari/Tanggal :**

No	Nama	Kelas	Keterangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Mengetahui,  
Guru BK/ Konselor Sekolah

(.....)

## Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan pertama: Anggota Kelompok bisa memahami maksud dan tujuan , turut merencanakan penyelenggaraan kegiatan, serta memberikan komitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam bimbingan kelompok.

1. Memahami kegiatan Bimbingan kelompok.
2. Berkomitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam bimbingan kelompok.

Nama Konseli:

<b>Fokus Observasi</b>	<b>Skor</b>	<b>Penjelasan</b>
Memahami kegiatan Bimbingan kelompok	1 2 3 4	Siswa dapat mengikuti proses bimbingan kelompok dengan bersungguh-sungguh
Berkomitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam bimbingan kelompok	1 2 3 4	Mengisi lembar <i>Informed consent</i> untuk mengikuti bimbingan kelompok sampai selesai.

Catatan Observer

.....  
.....  
.....  
.....

.....

.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

## LEMBAR OBSERVASI KONSELI (Pertemuan 1I)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan kedua: Anggota Kelompok mampu memahami dirinya masing-masing sebagai dasar untuk menumbuhkan semangat belajar guna meningkatkan motivasi belajar.

1. Teguh pada hal yang diyakini.
2. Minat terhadap masalah belajar.

Nama Konseli:

<b>Fokus Observasi</b>	<b>Skor</b>	<b>Penjelasan</b>
Teguh pada hal yang diyakini	1 2 3 4	a. Percaya pada kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas b. Memiliki kepercayaan diri terhadap hasil belajar
Minat terhadap masalah belajar	1 2 3 4	a. Kebiasaan dalam mengikuti proses belajar b. Semangat dalam belajar c. Menyukai tantangan dalam belajar

Catatan Observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...



## LEMBAR OBSERVASI KONSELI (Pertemuan III1)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan ketiga: Anggota Kelompok mampu memahami tentang pengaruh kepercayaan diri dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar.

1. Tekun dalam mengerjakan tugas
2. Dorongan dalam belajar.

Nama Konseli:

<b>Fokus Observasi</b>	<b>Skor</b>	<b>Penjelasan</b>
Tekun dalam mengerjakan tugas	1 2 3 4	a. Senang mengerjakan tugas b. Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas c. Teliti dalam mengerjakan tugas
Dorongan dalam belajar	1 2 3 4	a. Berusaha untuk mencapai keberhasilan b. Selalu berusaha agar prestasi lebih baik dari orang lain

Catatan Observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...



## LEMBAR OBSERVASI KONSELI (Pertemuan 1V)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan keempat: Anggota Kelompok mampu memahami tentang tips untuk meningkatkan motivasi belajar.

1. Kegiatan yang menarik dalam belajar.
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan untuk meningkatkan motivasi belajar.

Nama Konseli:

<b>Fokus Observasi</b>	<b>Skor</b>	<b>Penjelasan</b>
Kegiatan yang menarik dalam belajar	1 2 3 4	a. Siswa cukup kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan b. Siswa mampu belajar dalam kelompok
Ulet dalam menghadapi kesulitan untuk meningkatkan motivasi belajar.	1 2 3 4	a. Tidak mudah putus asa b. Tidak mudah puas dengan hasil yang dicapai

Catatan Observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...



## **LEMBAR OBSERVASI KONSELI (Pertemuan V)**

### **Pelaksanaan Bimbingan Kelompok**

Pertemuan kelima: Penilaian terhadap kegiatan bimbingan kelompok yang sudah dilaksanakan sejak pertemuan pertama hingga pertemuan ke lima, sekaligus membagikan skala motivasi belajar guna mengetahui peningkatan motivasi belajar pada siswa.

1. Penilaian terhadap kegiatan Bimbingan kelompok.
2. Membagikan skala motivasi belajar (Sesudah diberikan treatment yang beberapa kali pertemuan)

Nama Konseli:

<b>Fokus Observasi</b>	<b>Skor</b>	<b>Penjelasan</b>
------------------------	-------------	-------------------

Penilaian terhadap kegiatan Bimbingan kelompok	1 2 3 4	Mengetahui proses bimbingan kelompok dari pertemuan pertama sampai akhir
Membagikan skala motivasi belajar (Sesudah diberikan treatment yang beberapa kali pertemuan)	1 2 3 4	Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar

Catatan Observer

.....

.....

.....

.....

Banjarmasin, 2018

Observer

## LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan 1)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan pertama: Anggota Kelompok bisa memahami maksud dan tujuan , turut merencanakan penyelenggaraan kegiatan, serta memberikan komitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam bimbingan kelompok.

<b>Nama konselor:</b>	<b>Pertemuan</b>
Nama konseli:	1. 2. 3. 4. 5. 6.
Tanggal/pertemuan	/I
Nama Observer:	
Tanggal Penilaian	

Petunjuk bagi observer:

1. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
2. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
3. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

<b>No</b>	<b>TAHAP DAN KEGIATAN</b>	<b>SKALA PENILAIAN</b>
-----------	---------------------------	----------------------------

	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (Penyambutan)	1 2 3 4
2	Berdo'a	1 2 3 4
3	Pemimpin kelompok mengenalkan diri, dan dilanjutkan dengan peserta	1 2 3 4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	1 2 3 4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	1 2 3 4
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.	1 2 3 4
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	1 2 3 4
	<b>KEGIATAN</b>	
8	Pemimpin kelompok memberikan anggota kelompok lembar <i>informed consent</i> dan meminta komitmen untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan dengan aktif dan disiplin.	1 2 3 4
9	Memimpin diskusi kelompok	1 2 3 4
10	Pemimpin kelompok menjelaskan secara umum tentang bimbingan dan konseling dan salah satunya adalah layanan yang terdapat didalamnya yaitu bimbingan kelompok.	1 2 3 4
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	1 2 3 4

12	Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.	1	2	3	4
13	Membahas kegiatan lanjutan.	1	2	3	4
14	Menyimpulkan	1	2	3	4
15	Berdo'a.	1	2	3	4

Komentar atau saran:

1. ....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. ....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

## LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan 1I)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan ke dua: Anggota Kelompok mampu memahami dirinya masing-masing sebagai dasar untuk meningkatkan motivasi belajar.

Nama konselor:	Pertemuan
Nama konseli:	1. 2. 3. 4. 5. 6.
Tanggal/pertemuan	/II
Nama Observer:	

Tanggal Penilaian	
-------------------	--

Petunjuk bagi observer:

4. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
5. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
6. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

No	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN
	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (Penyambutan)	1 2 3 4
2	Berdo'a	1 2 3 4
3	Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok	1 2 3 4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	1 2 3 4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	1 2 3 4
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.	1 2 3 4
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	1 2 3 4

	<b>KEGIATAN</b>				
8	Topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan dalam kegiatan	1	2	3	4
9	Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai topik tugas (materi) yang dibahas dalam kegiatan.	1	2	3	4
10	Diskusi bersama mengenai topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan.	1	2	3	4
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	1	2	3	4
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	1	2	3	4
12	Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.	1	2	3	4
13	Membahas kegiatan lanjutan.	1	2	3	4
14	Menyimpulkan	1	2	3	4
15	Berdo'a.	1	2	3	4

Komentar atau saran:

1. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. ....  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

## LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan III)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan ke tiga: Anggota Kelompok mampu memahami tentang pengaruh kepercayaan diri dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar.

<b>Nama konselor:</b>	<b>Pertemuan</b>
Nama konseli:	1. 2. 3. 4. 5. 6.
Tanggal/pertemuan	/III
Nama Observer:	
Tanggal Penilaian	

Petunjuk bagi observer:

3. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
4. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
5. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

No	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN
	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (Penyambutan)	1 2 3 4
2	Berdo'a	1 2 3 4
3	Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok	1 2 3 4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	1 2 3 4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	1 2 3 4
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.	1 2 3 4
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	1 2 3 4
	<b>KEGIATAN</b>	
8	Topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan dalam kegiatan	1 2 3 4
9	Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai topik tugas (materi) yang dibahas dalam kegiatan.	1 2 3 4
10	Diskusi bersama mengenai topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan.	1 2 3 4
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	1 2 3 4

12	Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.	1 2 3 4
13	Membahas kegiatan lanjutan.	1 2 3 4
14	Menyimpulkan	1 2 3 4
15	Berdo'a.	1 2 3 4

Komentar atau saran:

1. ....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. ....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

## LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan 1V)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan ke empat: Anggota Kelompok mampu memahami tentang tips untuk meningkatkan motivasi belajar

Nama konselor:	Pertemuan
Nama konseli:	1. 2. 3. 4. 5. 6.
Tanggal/pertemuan	/IV
Nama Observer:	

Tanggal Penilaian	
-------------------	--

Petunjuk bagi observer:

3. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
4. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
5. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

No	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN
	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (Penyambutan)	1 2 3 4
2	Berdo'a	1 2 3 4
3	Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok	1 2 3 4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	1 2 3 4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	1 2 3 4
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan	1 2 3 4

	selanjutnya.	
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	1 2 3 4
	<b>KEGIATAN</b>	
8	Topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan dalam kegiatan	1 2 3 4
9	Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai topik tugas (materi) yang dibahas dalam kegiatan.	1 2 3 4
10	Diskusi bersama mengenai topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan.	1 2 3 4
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	1 2 3 4
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	1 2 3 4
12	Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.	1 2 3 4
13	Membahas kegiatan lanjutan.	1 2 3 4
14	Menyimpulkan	1 2 3 4
15	Berdo'a.	1 2 3 4

Komentar atau saran:

1. ....  
.....  
.....  
.....  
.....

.....

.....

2. ....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

**LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan V)**

**Pelaksanaan Bimbingan Kelompok**

Pertemuan ke lima: Penilaian terhadap kegiatan bimbingan kelompok yang sudah dilaksanakan sejak pertemuan pertama hingga pertemuan ke lima, sekaligus membagikan skala motivasi belajar guna mengetahui peningkatan motivasi belajar pada siswa.

<b>Nama konselor:</b>	<b>Pertemuan</b>
Nama konseli:	1. 2. 3. 4. 5. 6.
Tanggal/pertemuan	/V
Nama Observer:	
Tanggal Penilaian	

Petunjuk bagi observer:

3. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
4. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
5. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

<b>No</b>	<b>TAHAP DAN KEGIATAN</b>	<b>SKALA PENILAIAN</b>
	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan	1 2 3 4

	salam (Penyambutan)	
2	Berdo'a	1 2 3 4
3	Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok	1 2 3 4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	1 2 3 4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	1 2 3 4
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.	1 2 3 4
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	1 2 3 4
	<b>KEGIATAN</b>	
8	Membagikan skala motivasi belajar	1 2 3 4
9	Penilaian terhadap kegiatan bimbingan kelompok yang sudah dilaksanakan sejak pertemuan pertama hingga pertemuan akhir	1 2 3 4
10	Anggota kelompok mengungkapkan kesan-kesan yang didupatkannya selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.	1 2 3 4
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	1 2 3 4
12	Menyimpulkan	1 2 3 4
13	Ucapan terimakasih dari pemimpin kelompok atas keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan berlangsung.	1 2 3 4
14	Berdo'a.	1 2 3 4

Komentar atau saran:

1. ....  
.....

.....

.....

2. ....  
.....

.....

.....

Banjarmasin, 2018

Observer

.....

## PENILAIAN KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK

No	Pertemuan	Materi	Waktu	Skor
1	Pertemuan I	Materi topik tugas “Bimbingan kelompok”	45 Menit	1 2 3 4
2	Pertemuan II	Topik tugas “Menumbuhkan Semangat Belajar”	45 Menit	1 2 3 4
3	Pertemuan III	Topik tugas “kepercayaan diri dalam belajar.”	45 Menit	1 2 3 4
4	Pertemuan IV	Topik tugas “Tips Meningkatkan Motivasi Belajar”	45 Menit	1 2 3 4
5	Pertemuan V	Membagikan Skala Motivasi Belajar (Sesudah)	45 Menit	1 2 3 4

Banjarmasin,

2018

Observer

.....

## LEMBAR OBSERVASI KONSELI (Pertemuan 1)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan pertama: Anggota Kelompok bisa memahami maksud dan tujuan , turut merencanakan penyelenggaraan kegiatan, serta memberikan komitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam bimbingan kelompok.

3. Memahami kegiatan Bimbingan kelompok.
4. Berkomitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam bimbingan kelompok.

Fokus Observasi	Penjelasan
Memahami kegiatan Bimbingan kelompok	Siswa dapat mengikuti proses bimbingan kelompok dengan bersungguh-sungguh
Berkomitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam bimbingan kelompok	Mengisi lembar <i>Informed consent</i> untuk mengikuti bimbingan kelompok sampai selesai.

Observer 1 : Ibu Syahidah.S.Pd

No	Nama	Skore	
1	Angga Aryanto	3	4
2	Ektania Sari	3	3
3	Fitri	3	3
4	Hadizah	4	3
5	M.Raihan Fitrianor	4	4
6	Johar latifah	3	4

Observer 2 : Ibu Siti Raudah, S.Pd.i

No	Nama	Skore	
1	Angga Aryanto	4	3
2	Ektania Sari	3	3
3	Fitri	3	4
4	Hadizah	4	3
5	M.Raihan Fitrianor	4	3
6	Johar latifah	4	3

## LEMBAR OBSERVASI KONSELI (Pertemuan II)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan kedua: Anggota Kelompok mampu memahami dirinya masing-masing sebagai dasar untuk menumbuhkan semangat belajar guna meningkatkan motivasi belajar.

3. Teguh pada hal yang diyakini.
4. Minat terhadap masalah belajar.

Fokus Observasi	Penjelasan
Teguh pada hal yang diyakini	c. Percaya pada kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas d. Memiliki kepercayaan diri terhadap hasil belajar
Minat terhadap masalah belajar	d. Kebiasaan dalam mengikuti proses belajar e. Semangat dalam belajar f. Menyukai tantangan dalam belajar

Observer 1 : Ibu Syahidah.S.Pd

No	Nama	Skore	
1	Angga Aryanto	4	3
2	Ektania Sari	4	3
3	Fitri	3	3
4	Hadizah	3	3
5	M.Raihan Fitrianor	4	3
6	Johar latifah	3	3

Observer 2 : Ibu Siti Raudah, S.Pd.i

No	Nama	Skore	
1	Angga Aryanto	3	3
2	Ektania Sari	3	3
3	Fitri	4	3
4	Hadizah	4	3
5	M.Raihan Fitrianor	4	4
6	Johar latifah	4	4

## LEMBAR OBSERVASI KONSELI (Pertemuan III)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan ketiga: Anggota Kelompok mampu memahami tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasinya untuk meningkatkan motivasi belajar.

3. Tekun dalam mengerjakan tugas
4. Dorongan dalam belajar.

<b>Fokus Observasi</b>	<b>Penjelasan</b>
Tekun dalam mengerjakan tugas	d. Senang mengerjakan tugas e. Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas f. Teliti dalam mengerjakan tugas
Dorongan dalam belajar	c. Berusaha untuk mencapai keberhasilan d. Selalu berusaha agar prestasi lebih baik dari orang lain

Observer 1 : Ibu Syahidah.S.Pd

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skore</b>	
1	Angga Aryanto	4	3
2	Ektania Sari	3	3
3	Fitri	4	4
4	Hadizah	4	4
5	M.Raihan Fitrianor	4	3
6	Johar latifah	4	4

Observer 2 : Ibu Siti Raudah, S.Pd.i

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skore</b>	
1	Angga Aryanto	4	3
2	Ektania Sari	3	3
3	Fitri	3	4
4	Hadizah	3	3
5	M.Raihan Fitrianor	4	4
6	Johar latifah	4	4

## LEMBAR OBSERVASI KONSELI (Pertemuan 1V)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan keempat: Anggota Kelompok mampu memahami tentang tips untuk meningkatkan motivasi belajar.

3. Kegiatan yang menarik dalam belajar.
4. Ulet dalam menghadapi kesulitan untuk meningkatkan motivasi belajar.

<b>Fokus Observasi</b>	<b>Penjelasan</b>
Kegiatan yang menarik dalam belajar	c. Siswa cukup kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan d. Siswa mampu belajar dalam kelompok
Ulet dalam menghadapi kesulitan untuk meningkatkan motivasi belajar.	c. Tidak mudah putus asa d. Tidak mudah puas dengan hasil yang dicapai

Observer 1 : Ibu Syahidah.S.Pd

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skore</b>	
1	Angga Aryanto	4	3
2	Ektania Sari	3	3
3	Fitri	4	4
4	Hadizah	4	4
5	M.Raihan Fitrianor	4	4
6	Johar latifah	4	4

Observer 2 : Ibu Siti Raudah, S.Pd.i

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skore</b>	
1	Angga Aryanto	4	4
2	Ektania Sari	4	3
3	Fitri	3	4
4	Hadizah	3	4
5	M.Raihan Fitrianor	3	3
6	Johar latifah	4	4

## LEMBAR OBSERVASI KONSELI (Pertemuan V)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan kelima: Penilaian terhadap kegiatan bimbingan kelompok yang sudah dilaksanakan sejak pertemuan pertama hingga pertemuan ke lima, sekaligus membagikan skala motivasi belajar guna mengetahui peningkatan motivasi belajar pada siswa.

3. Penilaian terhadap kegiatan Bimbingan kelompok.
4. Membagikan skala motivasi belajar (Sesudah diberikan treatment yang beberapa kali pertemuan)

<b>Fokus Observasi</b>	<b>Penjelasan</b>
Penilaian terhadap kegiatan Bimbingan kelompok	Mengetahui proses bimbingan kelompok dari pertemuan pertama sampai akhir
Membagikan skala motivasi belajar (Sesudah diberikan treatment yang beberapa kali pertemuan)	Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar

Observer 1 : Ibu Syahidah.S.Pd

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skore</b>	
1	Angga Aryanto	4	4
2	Ektania Sari	4	4
3	Fitri	4	4
4	Hadizah	4	4
5	M.Raihan Fitrianor	4	4
6	Johar latifah	4	4

Observer 2 : Ibu Siti Raudah, S.Pd.i

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skore</b>	
1	Angga Aryanto	4	4
2	Ektania Sari	4	4
3	Fitri	4	4
4	Hadizah	4	4
5	M.Raihan Fitrianor	4	4
6	Johar latifah	4	4

## LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan 1)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan pertama: Anggota Kelompok bisa memahami maksud dan tujuan , turut merencanakan penyelenggaraan kegiatan, serta memberikan komitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam bimbingan kelompok.

<b>Nama konselor: Rusmilawati</b>	<b>Pertemuan</b>
Nama konseli:	1. Angga Aryanto 2. Ektania Sari 3. Fitri 4. Hadizah 5. Muhammad Raihan 6. Johar latifah
Tanggal/pertemuan	2 April2018 / I
Nama Observer:	Syahidah,S.Pd
Tanggal Penilaian	2 April2018

Petunjuk bagi observer:

7. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
8. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
9. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

No	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN
----	--------------------	--------------------

	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (Penyambutan)	4
2	Berdo'a	4
3	Pemimpin kelompok mengenalkan diri, dan dilanjutkan dengan peserta	4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	4
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.	3
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	3
	<b>KEGIATAN</b>	
8	Pemimpin kelompok memberikan anggota kelompok lembar <i>informed consent</i> dan meminta komitmen untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan dengan aktif dan disiplin.	4
9	Memimpin diskusi kelompok	4
10	Pemimpin kelompok menjelaskan secara umum tentang bimbingan dan konseling dan salah satunya adalah layanan yang terdapat didalamnya yaitu bimbingan kelompok.	4
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	3

12	Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.	3
13	Membahas kegiatan lanjutan.	3
14	Menyimpulkan	4
15	Berdo'a.	4

Komentar atau saran:

3. ....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. ....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

Ket: Observer 1

## **LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan 1I)**

### **Pelaksanaan Bimbingan Kelompok**

Pertemuan ke dua: Anggota Kelompok mampu memahami dirinya masing-masing sebagai dasar untuk meningkatkan motivasi belajar.

<b>Nama konselor: Rusmilawati</b>	<b>Pertemuan</b>
Nama konseli:	1. Angga Aryanto 2. Ektania Sari 3. Fitri 4. Hadizah 5. Muhammad Raihan 6. Johar latifah
Tanggal/pertemuan	5 April 2018 / II
Nama Observer:	Syahidah,S.Pd

Tanggal Penilaian	5 April 2018
-------------------	--------------

Petunjuk bagi observer:

10. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
11. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
12. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

No	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN
	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (Penyambutan)	4
2	Berdo'a	4
3	Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok	4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	3
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.	4
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	4

	<b>KEGIATAN</b>	
8	Topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan dalam kegiatan	3
9	Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai topik tugas (materi) yang dibahas dalam kegiatan.	3
10	Diskusi bersama mengenai topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan.	3
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	3
12	Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.	3
13	Membahas kegiatan lanjutan.	4
14	Menyimpulkan	4
15	Berdo'a.	4

Komentar atau saran:

6. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. ....  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

Ket: Observer 1

## LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan III)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan ke tiga: Anggota Kelompok mampu memahami tentang pengaruh motivasi belajar terhadap dirinya untuk meningkatkan motivasi belajar

<b>Nama konselor: Rusmilawati</b>	<b>Pertemuan</b>
Nama konseli:	1. Angga Aryanto 2. Ektania Sari 3. Fitri 4. Hadizah 5. Muhammad Raihan 6. Johar latifah
Tanggal/pertemuan	11 April 2018 / III
Nama Observer:	Syahidah,S.Pd
Tanggal Penilaian	11 April 2018

Petunjuk bagi observer:

8. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
9. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
10. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

No	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN
	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (Penyambutan)	4
2	Berdo'a	4
3	Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok	4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	4
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.	4
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	4
	<b>KEGIATAN</b>	
8	Topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan dalam kegiatan	3
9	Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai topik tugas (materi) yang dibahas dalam kegiatan.	3
10	Diskusi bersama mengenai topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan.	4
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	3

12	Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.	3
13	Membahas kegiatan lanjutan.	4
14	Menyimpulkan	4
15	Berdo'a.	4

Komentar atau saran:

6. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. ....  
.....  
.....  
.....  
.....

.....

.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

Ket: Observer 1

## LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan 1V)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan ke empat: Anggota Kelompok mampu memahami tentang tips untuk meningkatkan motivasi belajar

<b>Nama konselor: Rusmilawati</b>	<b>Pertemuan</b>
Nama konseli:	1. Angga Aryanto 2. Ektania Sari 3. Fitri 4. Hadizah 5. Muhammad Raihan 6. Johar latifah
Tanggal/pertemuan	19 April 2018 / IV
Nama Observer:	Syahidah,S.Pd

Tanggal Penilaian	19 April 2018
-------------------	---------------

Petunjuk bagi observer:

8. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
9. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
10. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

No	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN
	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (Penyambutan)	4
2	Berdo'a	4
3	Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok	4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	3
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan	3

	selanjutnya.	
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	4
	<b>KEGIATAN</b>	
8	Topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan dalam kegiatan	4
9	Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai topik tugas (materi) yang dibahas dalam kegiatan.	4
10	Diskusi bersama mengenai topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan.	4
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	4
12	Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.	4
13	Membahas kegiatan lanjutan.	4
14	Menyimpulkan	4
15	Berdo'a.	4

Komentar atau saran:

6. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

.....

.....

7. ....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

Ket: Observer 1

**LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan V)**

**Pelaksanaan Bimbingan Kelompok**

Pertemuan ke lima: Penilaian terhadap kegiatan bimbingan kelompok yang sudah dilaksanakan sejak pertemuan pertama hingga pertemuan ke lima, sekaligus membagikan skala motivasi belajar guna mengetahui peningkatan motivasi belajar pada siswa.

<b>Nama konselor:</b>	<b>Pertemuan</b>
Nama konseli:	1. Angga Aryanto 2. Ektania Sari 3. Fitri 4. Hadizah 5. Muhammad Raihan 6. Johar latifah
Tanggal/pertemuan	23 April 2018 / V
Nama Observer:	Syahidah,S.Pd
Tanggal Penilaian	23 April 2018

Petunjuk bagi observer:

8. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
9. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
10. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

<b>No</b>	<b>TAHAP DAN KEGIATAN</b>	<b>SKALA PENILAIAN</b>
	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan	4

	salam (Penyambutan)	
2	Berdo'a	4
3	Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok	4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	4
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.	4
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	4
	<b>KEGIATAN</b>	
8	Membagikan skala motivasi belajar	4
9	Penilaian terhadap kegiatan bimbingan kelompok yang sudah dilaksanakan sejak pertemuan pertama hingga pertemuan akhir	4
10	Anggota kelompok mengungkapkan kesan-kesan yang didupatkannya selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.	3
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	4
12	Menyimpulkan	4
13	Ucapan terimakasih dari pemimpin kelompok atas keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan berlangsung.	4
14	Berdo'a.	4

Komentar atau saran:

Banjarmasin, 2018

Observer

.....

Ket: Observer 1

## LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan 1)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan pertama: Anggota Kelompok bisa memahami maksud dan tujuan , turut merencanakan penyelenggaraan kegiatan, serta memberikan komitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam bimbingan kelompok.

<b>Nama konselor: Rusmilawati</b>	<b>Pertemuan</b>
Nama konseli:	1. Angga Aryanto 2. Ektania Sari 3. Fitri 4. Hadizah 5. Muhammad Raihan 6. Johar latifah
Tanggal/pertemuan	2 April2018 / I
Nama Observer:	Siti Raudah S.Pd.i
Tanggal Penilaian	2 April2018

Petunjuk bagi observer:

13. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
14. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
15. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

No	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN
----	--------------------	-----------------

	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (Penyambutan)	4
2	Berdo'a	4
3	Pemimpin kelompok mengenalkan diri, dan dilanjutkan dengan peserta	4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	4
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.	3
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	3
	<b>KEGIATAN</b>	
8	Pemimpin kelompok memberikan anggota kelompok lembar <i>informed consent</i> dan meminta komitmen untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan dengan aktif dan disiplin.	4
9	Memimpin diskusi kelompok	4
10	Pemimpin kelompok menjelaskan secara umum tentang bimbingan dan konseling dan salah satunya adalah layanan yang terdapat didalamnya yaitu bimbingan kelompok.	4
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	3

12	Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.	3
13	Membahas kegiatan lanjutan.	3
14	Menyimpulkan	4
15	Berdo'a.	4

Komentar atau saran:

5. ....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

6. ....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

Ket: Observer 2

## **LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan 1I)**

### **Pelaksanaan Bimbingan Kelompok**

Pertemuan ke dua: Anggota Kelompok mampu memahami dirinya masing-masing sebagai dasar untuk meningkatkan motivasi belajar.

<b>Nama konselor: Rusmilawati</b>	<b>Pertemuan</b>
Nama konseli:	1. Angga Aryanto 2. Ektania Sari 3. Fitri 4. Hadizah 5. Muhammad Raihan 6. Johar latifah
Tanggal/pertemuan	5 April 2018 / II
Nama Observer:	Siti Raudah S.Pd.i

Tanggal Penilaian	5 April 2018
-------------------	--------------

Petunjuk bagi observer:

16. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
17. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
18. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

No	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN
	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (Penyambutan)	4
2	Berdo'a	4
3	Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok	4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	3
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.	4
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	4

	<b>KEGIATAN</b>	
8	Topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan dalam kegiatan	3
9	Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai topik tugas (materi) yang dibahas dalam kegiatan.	3
10	Diskusi bersama mengenai topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan.	3
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	3
12	Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.	3
13	Membahas kegiatan lanjutan.	4
14	Menyimpulkan	4
15	Berdo'a.	4

Komentar atau saran:

11. ....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

12. ....  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

Ket: Observer 2

## LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan III)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan ke tiga: Anggota Kelompok mampu memahami tentang pengaruh motivasi belajar terhadap dirinya untuk meningkatkan motivasi belajar

<b>Nama konselor: Rusmilawati</b>	<b>Pertemuan</b>
Nama konseli:	1. Angga Aryanto 2. Ektania Sari 3. Fitri 4. Hadizah 5. Muhammad Raihan 6. Johar latifah
Tanggal/pertemuan	11 April 2018 / III
Nama Observer:	Siti Raudah S.Pd.i
Tanggal Penilaian	11 April 2018

Petunjuk bagi observer:

13. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
14. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).

15. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

No	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN
	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (Penyambutan)	4
2	Berdo'a	4
3	Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok	4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	4
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.	4
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	4
	<b>KEGIATAN</b>	
8	Topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan dalam kegiatan	3
9	Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai topik tugas (materi) yang dibahas dalam kegiatan.	3
10	Diskusi bersama mengenai topik tugas (materi)	4

	yang sudah ditetapkan.	
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	3
12	Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.	3
13	Membahas kegiatan lanjutan.	4
14	Menyimpulkan	4
15	Berdo'a.	4

Komentar atau saran:

11. ....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

12. ....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

Ket: Observer 2

## LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan 1V)

### Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pertemuan ke empat: Anggota Kelompok mampu memahami tentang tips untuk meningkatkan motivasi belajar

<b>Nama konselor: Rusmilawati</b>	<b>Pertemuan</b>
Nama konseli:	1. Angga Aryanto 2. Ektania Sari 3. Fitri 4. Hadizah 5. Muhammad Raihan

	6. Johar latifah
Tanggal/pertemuan	19 April 2018 / IV
Nama Observer:	Siti Raudah S.Pd.i
Tanggal Penilaian	19 April 2018

Petunjuk bagi observer:

13. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
14. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
15. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

No	TAHAP DAN KEGIATAN	SKALA PENILAIAN
	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan salam (Penyambutan)	4
2	Berdo'a	4
3	Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok	4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada	3

	tahap berikutnya	
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.	3
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	4
	<b>KEGIATAN</b>	
8	Topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan dalam kegiatan	4
9	Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai topik tugas (materi) yang dibahas dalam kegiatan.	4
10	Diskusi bersama mengenai topik tugas (materi) yang sudah ditetapkan.	4
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	4
12	Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil kegiatan.	4
13	Membahas kegiatan lanjutan.	4
14	Menyimpulkan	4
15	Berdo'a.	4

Komentar atau saran:

11. ....  
.....  
.....

.....

.....

.....

.....

12. ....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

Ket: Observer 2

**LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan V)**

**Pelaksanaan Bimbingan Kelompok**

Pertemuan ke lima: Penilaian terhadap kegiatan bimbingan kelompok yang sudah dilaksanakan sejak pertemuan pertama hingga pertemuan ke lima, sekaligus membagikan skala motivasi belajar guna mengetahui peningkatan motivasi belajar pada siswa.

<b>Nama konselor:</b>	<b>Pertemuan</b>
Nama konseli:	1. Angga Aryanto 2. Ektania Sari 3. Fitri 4. Hadizah 5. Muhammad Raihan 6. Johar latifah
Tanggal/pertemuan	23 April 2018 / V
Nama Observer:	Siti Raudah S.Pd.i
Tanggal Penilaian	23 April 2018

Petunjuk bagi observer:

13. Lakukan pengamatan sejujurnya dan dan subjektif mungkin mengenai gambaran aktivitas pada tahap awal yang dilaksanakan oleh konselor.
14. Beri penilaian pada aspek yang diukur dengan memberi tanda silang (X) pada angka yang sesuai berdasarkan kriteria 1 (Tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik) ,4 (Baik).
15. Berikan komentar evaluasi pelaksanaan Bimbingan secara keseluruhan dapat berupa saran.

<b>No</b>	<b>TAHAP DAN KEGIATAN</b>	<b>SKALA PENILAIAN</b>
	<b>PEMBENTUKAN/PEMBUKAAN</b>	
1	Menerima secara terbuka dan mengucapkan	4

	salam (Penyambutan)	
2	Berdo'a	4
3	Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok	4
4	Mengarahkan peserta dalam aktivitas <i>ice breaking</i>	4
	<b>PERALIHAN</b>	
5	Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	4
6	Menawarkan atau mengamati kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.	4
7	Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok	4
	<b>KEGIATAN</b>	
8	Membagikan skala motivasi belajar	4
9	Penilaian terhadap kegiatan bimbingan kelompok yang sudah dilaksanakan sejak pertemuan pertama hingga pertemuan akhir	4
10	Anggota kelompok mengungkapkan kesan-kesan yang didupatkannya selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.	3
	<b>PENGAKHIRAN/PENUTUP</b>	
11	Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.	4
12	Menyimpulkan	4
13	Ucapan terimakasih dari pemimpin kelompok atas keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan berlangsung.	4
14	Berdo'a.	4

Komentar atau saran:

Banjarmasin, 2018

Observer

.....

Ket: Observer 2

## PENILAIAN KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK

No	Pertemuan	Materi	Waktu	Skor
1	Pertemuan I	Materi topik tugas “Bimbingan kelompok”	45 Menit	3
2	Pertemuan II	Topik tugas “Menumbuhkan Semangat Belajar”	45 Menit	3
3	Pertemuan III	Topik tugas “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prsetasi Akademik”	45Menit	3
4	Pertemuan IV	Topik tugas “Tips Meningkatkan Motivasi Belajar”	45 Menit	4
5	Pertemuan V	Membagikan Skala Motivasi Belajar (Sesudah)	45 Menit	4

B

anj

ar

ma

sin,

201

8

O

b

s

e

r

v

e

r

...

...

...

...

...  
...  
...  
...  
...  
...  
...  
...  
...  
...

Ket:  
Observer 1

### **PENILAIAN KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK**

<b>No</b>	<b>Pertemuan</b>	<b>Materi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Skor</b>
1	Pertemuan I	Materi topik tugas “Bimbingan kelompok”	45Menit	4
2	Pertemuan II	Topik tugas “Menumbuhkan Semangat Belajar”	45 Menit	3
3	Pertemuan III	Topik tugas “Pengaruh	45 Menit	3

		Motivasi Belajar terhadap Prsetasi Akademik”		
4	Pertemuan IV	Topik tugas “Tips Meningkatkan Motivasi Belajar”	45 Menit	4
5	Pertemuan V	Membagikan Skala Motivasi Belajar (Sesudah)	45 Menit	4

Banjarmasin, 2018

Observer

.....

Ket:  
Observer 2

<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Kriteria</b>
-	-	Sangat tinggi
18	66,6 %	Tinggi
3	11,1 %	Sedang
6	22,20%	Rendah
-	-	Sangat rendah

<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>	<b>Kriteria</b>
-	-	Sangat tinggi
8	30,7 %	Tinggi
12	46,1 %	Sedang
6	23%	Rendah
-	-	Sangat rendah

NO	NAMA	SEBELUM (PRE TEST)			SESUDAH (POST TEST)			PENINGKATAN
		SKORE	%	KET	SKORE	%	KET	
1	4	182	52%	RENDAH	239	68%	TINGGI	16%
2	6	179	51%	RENDAH	235	67%	SEDANG	16%
3	7	180	51%	RENDAH	236	67%	SEDANG	16%
4	8	181	51%	RENDAH	238	68%	TINGGI	17%
5	18	182	52%	RENDAH	240	68%	TINGGI	16%
6	27	182	52%	RENDAH	239	68%	TINGGI	16%
	Jumlah	1086			1427			

NO	NAMA	SEBELUM (PRE TEST)			SESUDAH (POST TEST)			PERUBAHAN
		SKORE	%	KET	SKORE	%	KET	
1	3	132	37%	RENDAH	185	52%	SEDANG	
2	7	127	36%	RENDAH	184	52%	SEDANG	
3	11	144	41%	RENDAH	199	56%	SEDANG	
4	14	130	37%	RENDAH	185	52%	SEDANG	
5	18	140	40%	RENDAH	195	55%	SEDANG	
6	20	135	38%	RENDAH	187	53%	SEDANG	
	Jumlah	808			1135			

## DAFTAR TERJEMAHAN

HAL :3 (BAB 1)34 (BAB 2)

BAB :1 (Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Mujadilah 11).)

2 (Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui hanya orang-orang yang berilmulah (ulul albab) yang mengetahui (Q.S Az Zumar ayat 9).)

SMP NEGERI 20 BANJARMASIN



Bersama Bapak H. Kafrawi, S.Pd, M.Pd dan Ibu Syahidah S.Pd



Bersama Ibu Syahidah S.Pd



Bersama Ibu Jamilah S.Pd M.Pd



Pre test



Pemberian Perlakuan (Bimbingan Kelompok)



Sesi Permainan (Game)



Pemberian Perlakuan (ceramah)



Post Test





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Rusmilawati
2. Tempat /Tanggal Lahir : Sarakaman, 02 Oktober 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jl.A.Yani. Km. 11.700 Tatah Hanyar Rt. 07  
Rw. 01 Kel. Gambut Barat kec.Gambut
  
8. Pendidikan :
  - a. SDN Sarakaman
  - b. MTs Darul Ulum Kotabaru
  - c. MAN 1 martapura /Man 3 Banjar
  - d. UIN Antasari Banjarmasin fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Program S-1 Angkatan 2014
  
9. Orang Tua
  - Ayah :
    - a. Nama : Saukani
    - b. Pekerjaan : PNS
    - c. Alamat : Jl. Serakaman Rt.01 Desa  
Serakaman Kec. Pulau Sebuku
  
  - Ibu
    - a. Nama : Hairiah
    - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
    - c. Alamat : Jl. Serakaman Rt.01 Desa  
Serakaman Kec. Pulau Sebuku
  
10. Anak ke : 2 (Dua) dari 2 (Dua) Bersaudara

Banjarmasin, 2018  
Penulis

Rusmilawati